



KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN

SKB JEPARA

TAHUN AJARAN 2022/2023



**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN JEPARA
TAHUN 2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan pertimbangan segenap komponen dan pemangku kepentingan, maka dengan ini Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SKB Jebara disahkan dan berlaku pada tahun pelajaran 2022/2023

Ditetapkan di : JEPARA
Pada tanggal : Juni 2022

Menyetujui:

Kabid. Pendidikan PAUD dan PNF
Kabupaten Jebara

Kepala SKB Jebara

Dra. Utim Shohijatsih, MH
NIP. 19670311 199303 2 006

Dra. Dian Sekar Sariutami, M.Pd
NIP. 19630919 199003 2 005

Mengesahkan:
Plt. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda
dan Olahraga Kabupaten Jebara
Sekretaris

Ali Hidayat, S.Pd, MM
Pembina Tk.I
NIP. 19710509 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SKB Jepara Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kurikulum ini disusun dengan tujuan agar dapat digunakan sebagai dasar, arah dan pedoman pengembangan pembelajaran di SKB Jepara sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang telah ditentukan hasil dari analisis konteks. Kurikulum di SKB Jepara dikembangkan untuk mewujudkan peserta didik yang berkarakter sesuai dengan 6 dimensi yang ada di Profil Pelajar Pancasila.

Terimakasih kami sampaikan atas dukungan pemikiran dari berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan data, informasi yang terkait dalam penyusunan kurikulum operasional satuan pendidikan SKB Jepara tahun pelajaran 2022/2023 ini, khususnya:

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jepara;
2. Kepala SKB Jepara;
3. Penilik Kabupaten Jepara;
4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SKB Jepara, serta
5. Lembaga mitra yang selama ini sudah menjalin kerjasama yang baik.

Semoga Allah SWT memberikan taufik, hidayah-Nya kepada kita semua yang senantiasa bekerja keras untuk memajukan pendidikan khususnya di SKB Jepara, serta mewujudkan peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Kami menyadari bahwa kurikulum operasional ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran sangat kami harapkan dari semua pihak demi penyempurnaan kurikulum ini.

Jepara, Juni 2022
Kepala SKB Jepara

Dra. Dian Sekar Sariutami, M.Pd
NIP. 196309191990032005

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN	
A. Karakteristik Peserta Didik	2
B. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	4
C. Karakteristik Sumber Daya Alam, Sosial, Ekonomi dan Budaya	5
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN	
A. Visi	7
B. Misi	7
C. Tujuan	7
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	
A. Struktur Kurikulum	9
B. Rancangan Pembelajaran.....	21
C. Rancangan Pengorganisasian Satuan Pendidikan	24
D. Pengorganisasian Pembelajaran Program Pemberdayaan dan Ketrampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila	26
BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN	
A. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Satuan Pendidikan ...	31
B. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas	36
BAB IV PENDAMPINGAN, PENGEMBANGAN PROFESIONAL DAN EVALUASI DI SATUAN PENDIDIKAN	
A. Pendampingan	38
B. Pengembangan Profesional.....	38
C. Evaluasi.....	39
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1_Contoh Alur Aktivitas Project.....	41
Lampiran 2_ Contoh Modul Ajar 2.....	40

KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN



- ✓ Karakteristik Peserta Didik
- ✓ Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- ✓ Karakteristik Sumber daya Alam, Sosial, Ekonomi, dan Budaya

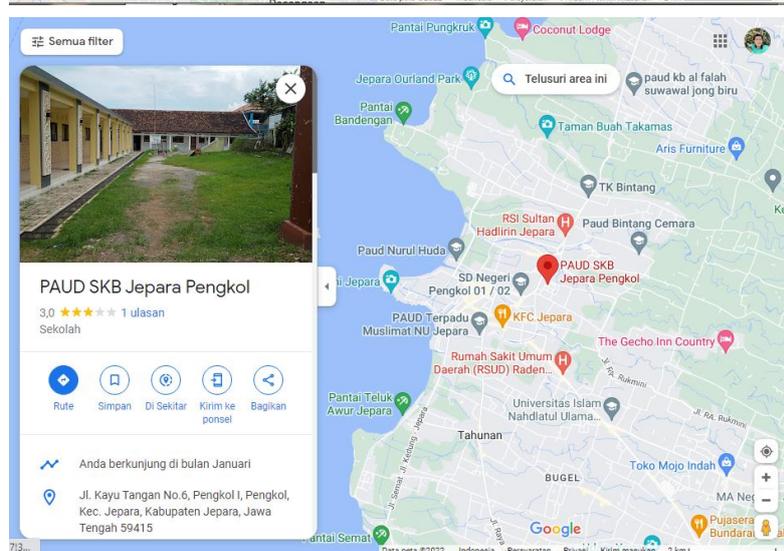
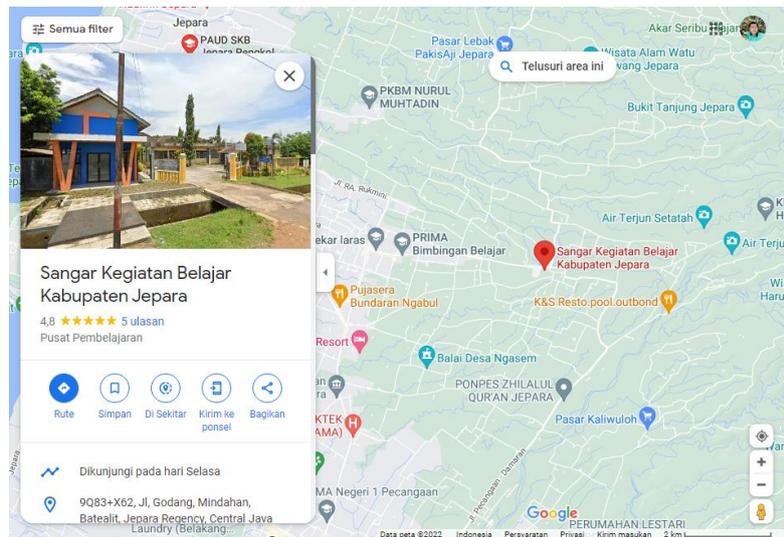


SKB Jepara berdiri berdasarkan SK Mendikbud RI Nomor 039/O/1998 tentang pembentukan 21 Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di 21 Daerah Tingkat II yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 23 Februari 1998. Lokasi SKB Jepara berada di desa Mindahan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. yang pada awalnya menempati tempat bekas SDN Mindahan 02 yang sudah tidak berfungsi lagi dan disediakan oleh

Pemda Kabupaten Jepara dengan luas $\pm 3.635 \text{ m}^2$. Pada awalnya SKB Jepara adalah UPT pusat yang ada di daerah, seiring dengan berubahnya sistem Pemerintahan dari sentralistik menjadi desentralistik melalui Undang-Undang Nomor 22 tahun 2000 tentang otonomi daerah, maka SKB Jepara masuk perangkat daerah atau Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) sejak tahun 2000.

Hal ini tertuang dalam SK Bupati Jepara Nomor: 061.1/757/2000 tentang nomenklatur, jenis, jumlah dan penjabaran tugas pokok, fungsi dan susunan organisasi dinas daerah Kabupaten Jepara. Kedudukan SKB Jepara semakin kuat dengan dimasukkannya SKB Jepara sebagai UPTD Dinas P dan K Kabupaten Jepara sesuai Perda Nomor 13 tahun 2003 tentang Pembentukan, susunan organisasi, tugas pokok dan fungsi dinas daerah Kabupaten Jepara.

Pada tahun 2008 diterbitkan Peraturan Bupati Jepara Nomor 29 Tahun 2008 sebagai UPT Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Pada tahun 2016 keluar Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2016 tentang alih fungsi Sanggar Kegiatan Belajar menjadi satuan Pendidikan Non formal Sejenis (berita Negara Republik Indonesia tahun 2016 Nomor 330) SKB Jepara telah beralih fungsi sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2016.



Pada Tahun 2018 diterbitkan Peraturan Bupati Jepara, Nomor 1 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Perangkat Daerah.

A. Karakteristik Peserta Didik

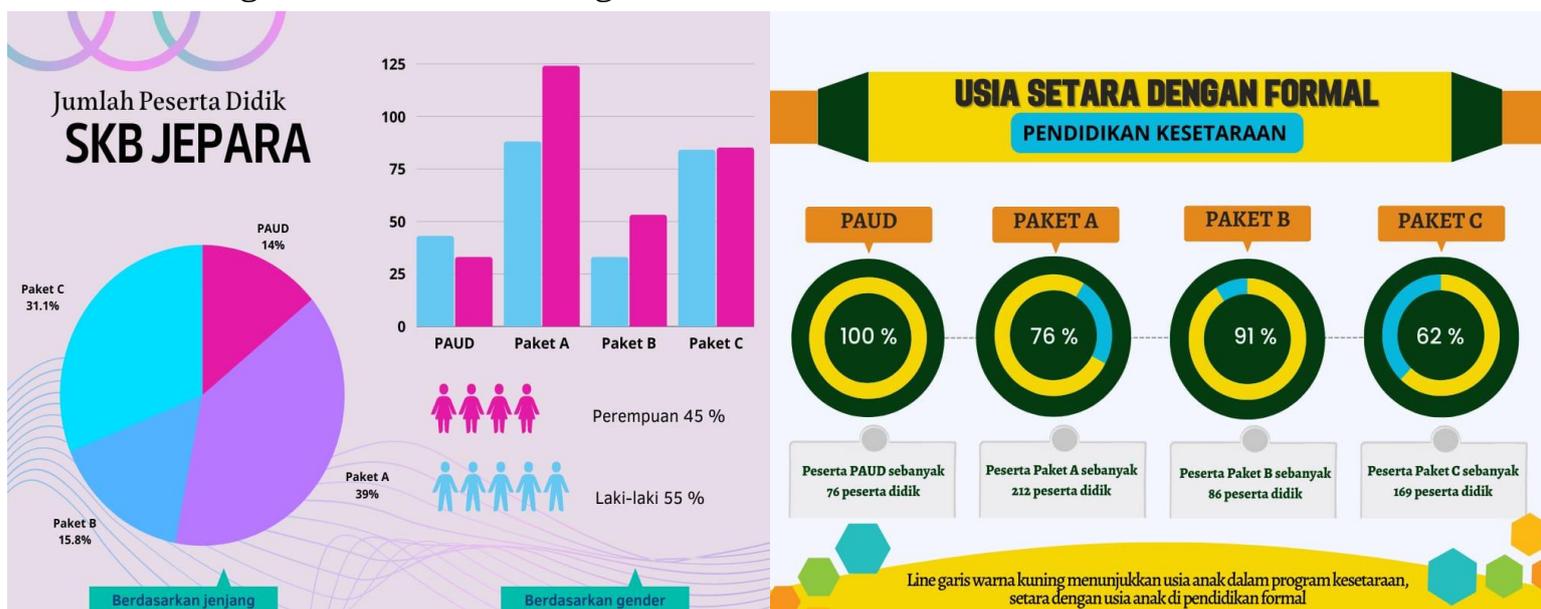
1. Jumlah Peserta Didik SKB Jepara

Peserta didik SKB Jepara terdiri dari peserta didik PAUD, paket A, paket B, paket C dan kursus. Jumlah warga belajar tersebut terdiri dari berbagai wilayah yang tergambarkan dalam tabel berikut :

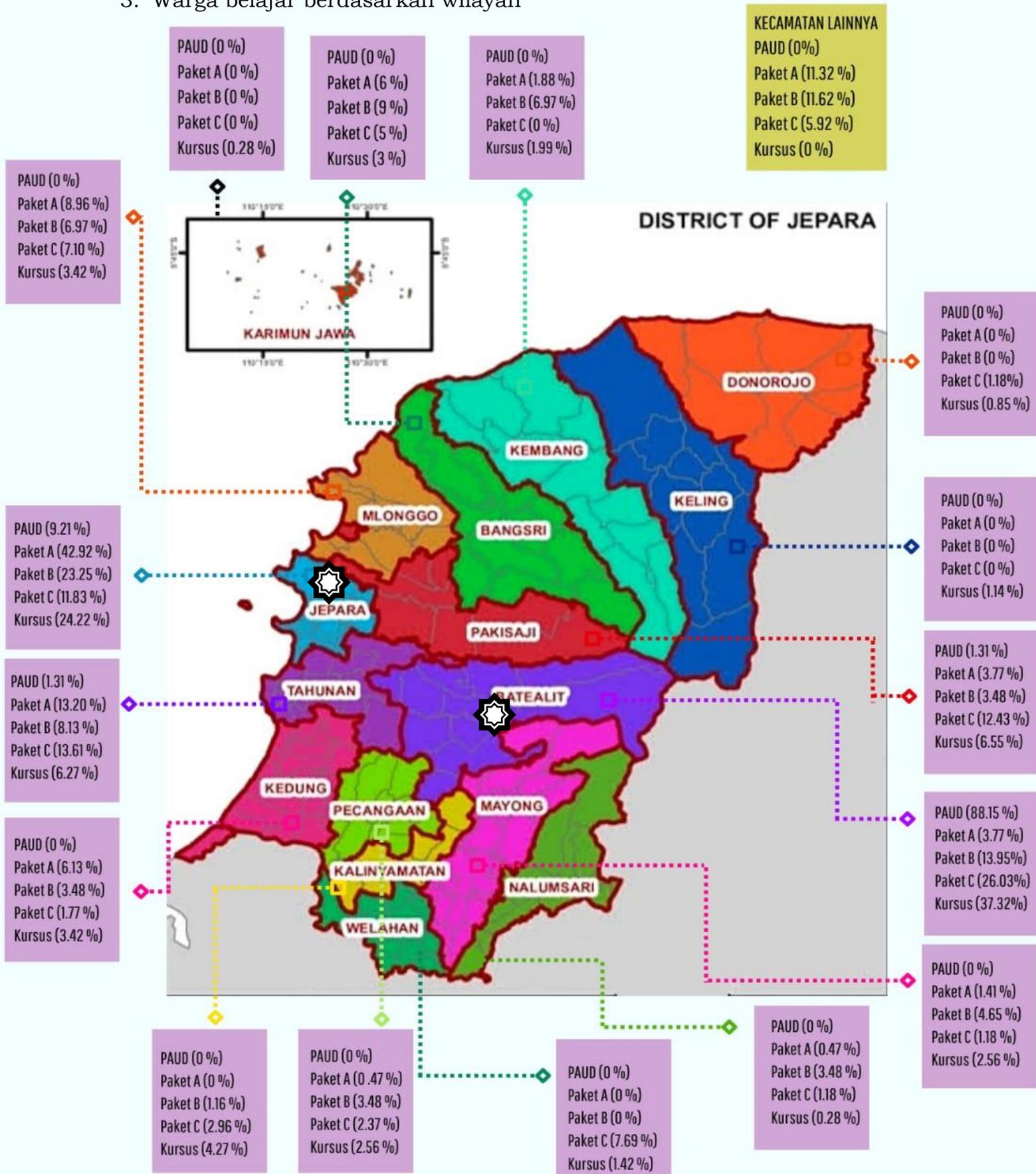
NO.	KECAMATAN	PAUD		PAKET A		PAKET B		PAKET C		KURSUS	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Bangsri	0	0	7	5	4	4	1	7	4	8
2	Batealit	30	37	5	3	9	3	20	24	12	119
3	Donorojo	0	0	0	0	0	0	2	0	0	3
4	Jepara	2	5	49	42	16	4	14	6	6	79
5	Kalinyamatan	0	0	0	0	0	1	2	3	4	11
6	Kedung	0	0	9	4	1	2	1	2	6	6
7	Keling	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	Kembang	0	0	3	1	3	3	0	0	2	5
9	Mayong	0	0	3	0	3	1	1	1	1	8
10	Mlonggo	0	0	10	9	5	1	5	7	1	11
11	Nalumsari	0	0	1	0	2	1	1	1	0	1
12	Pakis Aji	0	1	7	1	2	1	13	8	2	21
13	Pecangaan	0	0	1	0	0	3	2	2	4	5
14	Tahunan	1	0	13	15	3	4	15	8	2	20
15	Welahan	0	0	0	0	0	0	4	9	0	5
16	Karimunjawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	Lainnya	0	0	16	8	5	5	4	6	0	0
JUMLAH		33	43	124	88	53	33	85	84	46	305

2. Warga belajar setara dengan formal

Jika dianalisis berdasarkan usia yang setara dengan usia formal, digambarkan dalam infografis dibawah ini

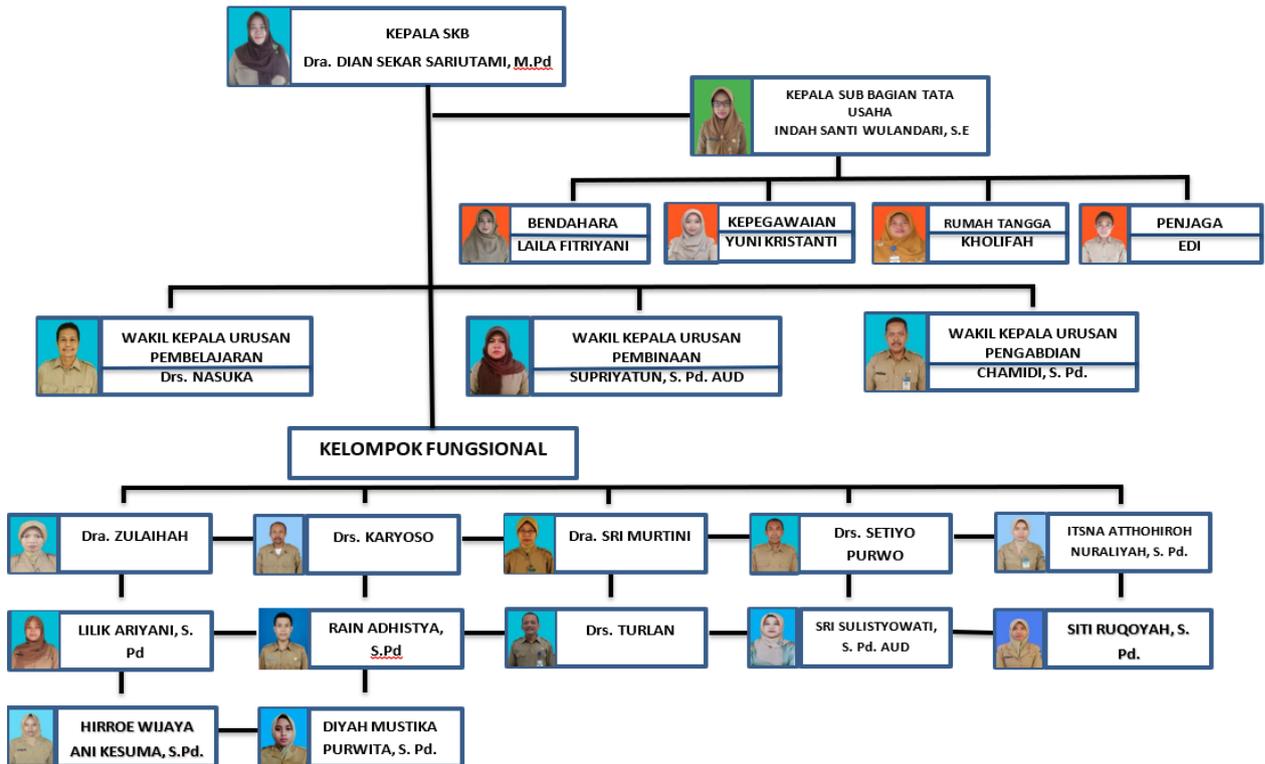


3. Warga belajar berdasarkan wilayah

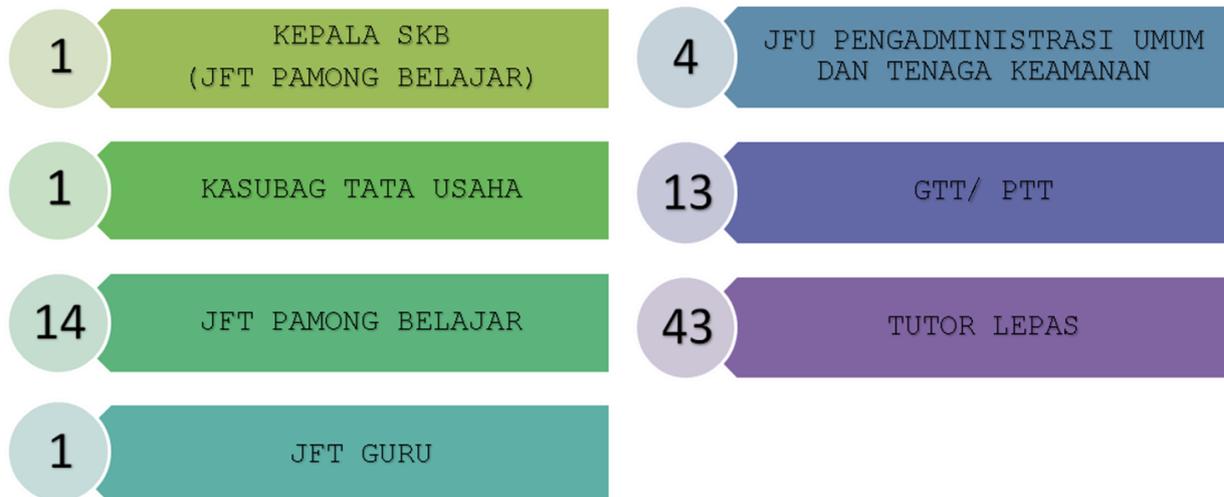


B. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Struktur SKB Jepara



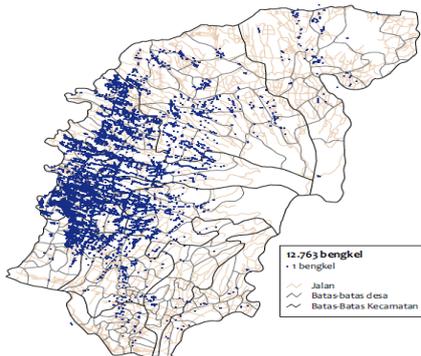
2. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan SKB Jepara



C. Sumber Daya Alam, Sosial, Ekonomi dan Budaya

1. Sumber Daya Alam

Kerentanan Lingkungan Kepada Alam



Fakta kerentanan lingkungan terhadap alam, dimana dengan banyaknya perusahaan mebel yang berdiri di Kabupaten Jepara mengakibatkan kerentanan akan adanya ketersediaan akan kebutuhan bahan baku serta banyaknya limbah-limbah hasil olahan kayu yang kurang diolah menjadi usaha produktif lainnya. Limbah kayu tersebut hanya menjadi kayu bakar saja.

Peta Penyebaran Perusahaan Mebel baik kecil maupun besar hasil penelitian CIRAD (Centre de Cooperation International en Recharge Agronomique pour le Developpement) dan CIROR (Center for International Foresty Reseach).

2. Sosial

Kerentanan Sosial

Hasil analisis diperoleh fakta kerentanan sosial dimana pembangunan pabrik pabrik yang masif di Kabupaten Jepara selain berdampak positif kepada perekonomian warga Jepara juga menimbulkan masalah baru yang cukup unik dimana jumlah kasus perceraian meningkat tajam. Menurut data dari Pengadilan Agama Kabupaten Jepara, setiap bulannya rata-rata diputuskan 200 kasus perceraian dan lebih uniknya lagi perceraian tersebut didominasi oleh permintaan talak dari istri. Alasannya yang paling banyak adalah masalah ekonomi dimana penghasilan istri lebih dari penghasilan suami.



Kerentanan perceraian di Kabupaten Jepara, data dari Pengadilan Agama Kabupaten Jepara 2018-2021

3. Ekonomi



Peluang

Banyaknya pabrik pabrik garmen yang berdiri di Kabupaten Jepara seperti PT. Starcam Apparel Indonesia, PT Guna Citra Kartika, PT Jiale Indonesian Textile membuka seluas-luasnya lapangan pekerjaan. Hal ini menjadi peluang bagi lulusan lulusan dari



kesetaraan Program Paket C untuk bisa melanjutkan bekerja dan bahkan bisa membuka usaha sendiri. Keterampilan yang dibidik adalah keterampilan Tata Busana bagi program kesetaraan Paket C di SKB Jepara.

4. Budaya

+ Batik

Kerentanan Budaya

Motif batik khas jepara, masih menjadi skala prioritas pengembangan keterampilan di SKB Jepara. Perkembangan batik jepara tidak bisa berkembang seperti kerajinan-kerajinan lain yang ada di jepara, misalkan ukir, mebel, perhiasan model, kain troso dan rotan. Program keterampilan batik dilaksanakan di Program Paket B dan Paket C



+ Kaligrafi

Peluang Budaya

Kaligrafi termasuk bisnis yang menggiurkan di Kabupaten Jepara. Seni kaligrafi mengalami pertumbuhan yang bagus meskipun masih dalam taraf lambat. Usaha keterampilan kaligrafi membutuhkan kreatifitas, kesabaran dan keuletan. Bahan yang dibutuhkan juga kategori murah. SKB Jepara mencoba mengembangkan keterampilan kaligrafi di program kesetaraan Paket A dikarenakan program Paket A yang ada di SKB Jepara berbasis tahfidz.



Sumber: radarsukabumi.com/pendidikan/siswi-sdn-brawijaya-juara-kaligrafi-jabar/



Visi

*Terwujudnya insan yang terampil,
berkarakter dan berdaya saing*

Misi

- *Menumbuhkan karakter peserta didik yang berprofil pelajar pancasila*
- *Melaksanakan program pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan berdaya saing tinggi*
- *Meningkatkan budaya disiplin, menumbuhkan semangat belajar, dan berdaya juang*



Tujuan

- *Menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berprofil pelajar pancasila*
- *Menghasilkan lulusan yang terampil dan profesional untuk mandiri serta berdaya saing*
- *Menghasilkan lulusan yang disiplin dan memiliki daya juang yang tinggi*
- *Menjadikan satuan pendidikan yang kredible, berkualitas serta saling bersinergi antar civitas akademika*
- *Terwujudnya tata kelola lembaga yang bersih dan akuntabel dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sehingga berguna bagi masyarakat luas*



**Visi, Misi
dan Tujuan
SKB Jepara**





BAB III

Pengorganisasian Pembelajaran

Penguatan Project Profil Pelajar Pancasila



Kurikulum sebagai program pendidikan yang telah direncanakan secara sistematis mengemban peranan yang sangat penting bagi pendidikan para peserta didiknya. Peranan kurikulum memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan para peserta didik terutama untuk satuan pendidikan non formal yang memiliki karakteristik peserta didiknya yang sangat beragam. Profil Pelajar Pancasila berfungsi sebagai kompas bagi pendidik dan peserta didik di program layanan satuan pendidikan SKB Jepara mulai dari jenjang PAUD, Paket A, Paket B, paket C dan Kursus sehingga semua pembelajaran, program dan kegiatan di satuan pendidikan bertujuan akhir ke Profil Pelajar Pancasila. Implementasi profil pelajar pancasila dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis. Terstruktur yang dimaksud disini masuk dalam kurikulum operasional satuan pendidikan SKB Jepara sedangkan sistematis yang dimaksud adalah kegiatan proyek penguatan yang kegiatannya yang dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa dengan dilaksanakan di program ketrampilan dan pemberdayaan. Kegiatan proyek ini dilakukan secara individual maupun kelompok. Tema yang diambil mengacu pada profil pelajar pancasila dan penentuan tema ditentukan oleh tim P5 untuk memudahkan dalam penilaian. Hasil dari analisis konteks diuraikan dan diintegrasikan dalam kurikulum satuan pendidikan SKB Jepara yaitu:

A. Struktur Kurikulum

1. PAUD

Ruang lingkup Kurikulum PAUD SKB JEPARA berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Permendikbud 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tahun 2013 dimana dalam program pembelajaran mencakup bidang pengembangan pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar dilaksanakan melalui kegiatan bermain, bertahap, berkesinambungan dan bersifat pembiasaan. Aspek pengembangannya meliputi aspek nilai agama dan moral, aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek social – emosional dan aspek seni.

a. TPA (Tempat Penitipan Anak)

Lingkup perkembangan Usia 3-4 Tahun

NILAI AGAMA DAN MORAL	FISIK MOTORIK	KOGNITIF	BAHASA	SOSIAL EMOSIONAL	SENI
*Mengetahui perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu dilakukan seperti pemahaman perilaku baik-buruk, benar-salah, sopan-tidak sopan *Mengetahui arti kasih dan sayang kepada ciptaan Tuhan 3. *Mulai meniru doa pendek sesuai dengan	Motorik Kasar *Berlari sambil membawa sesuatu yang ringan (bola) *Naik-turun tangga atau tempat yang lebih tinggi dengan kaki bergantian *Meniti di atas papan yang cukup lebar *Melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak) *Meniru gerakan senam sederhana	Belajar dan Pemecahan Masalah *Paham bila ada bagian yang hilang dari suatu pola gambar seperti pada gambar wajah orang matanya tidak ada, mobil bannya copot, dsb *Menyebutkan berbagai nama makanan dan rasanya (garam, gula atau cabai) *Menyebutkan berbagai macam kegunaan dari benda *Memahami persamaan antara dua benda *Memahami perbedaan antara dua hal dari jenis yang sama seperti membedakan antara buah rambutan dan	Memahami Bahasa *Pura-pura membaca cerita bergambar dalam buku dengan kata-kata sendiri * Mulai memahami dua perintah yang diberikan bersamaan contoh: ambil mainan di atas meja lalu berikan kepada ibu pengasuh atau pendidik Mengungkapkan	Kesadaran Diri *Mengikuti aktivitas dalam suatu kegiatan besar (misal: piknik) *Meniru apa yang dilakukan orang dewasa *Bereaksi terhadap hal-hal yang tidak benar (marah bila diganggu) *Mengatakan perasaan secara verbal. Tanggungjawab Diri dan Orang lain	Anak mampu membedakan antara bunyi dan suara *Mengenali berbagai macam suara dari kendaraan *Meminta untuk diperdengarkan lagu favoritsecara berulang. Tertarik dengan kegiatan musik, gerakan orang, hewan maupun tumbuhan *Mendengarkan

agamanya	<p>seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat)</p> <p>*Berdiri dengan satu kaki</p> <p>Motorik Halus</p> <p>*Menuang air, pasir, atau biji-bijian ke dalam tempat penampung (mangkuk, ember)</p> <p>*Memasukkan benda kecil ke dalam botol (potongan lidi, kerikil, biji-bijian)</p> <p>*Meronce benda yang cukup besar</p> <p>*Menggunting kertas mengikuti pola garis lurus</p> <p>Kesehatan dan Perilaku</p> <p>Keselamatan</p> <p>*Berat badan sesuai Tingkat usia</p> <p>*Tinggi badan sesuai Tingkat usia</p> <p>*Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan</p> <p>*Lingkar kepala sesuai Tingkat usia</p> <p>*Membersihkan kotoran (ingus)</p> <p>*Menggosok gigi</p> <p>*Memahami arti warna lampu lalu lintas</p> <p>*Mengelap tangan dan muka sendiri</p> <p>*Memahami kalau berjalan di sebelah kiri</p>	<p>pisang; perbedaan antara ayam dan kucing</p> <p>*Bereksperimen dengan bahan menggunakan cara baru</p> <p>*Mengerjakan tugas sampai selesai</p> <p>*Menjawab apa yang akan terjadi selanjutnya dari berbagai kemungkinan</p> <p>*Menyebutkan bilangan angka 1-10</p> <p>*Mengenal beberapa huruf atau abjad tertentu dari A-z yang pernah dilihatnya</p> <p>Berfikir Logis</p> <p>Menempatkan benda dalam urutan ukuran (paling kecil-paling besar)</p> <p>2. Mulai mengikuti pola tepuk tangan</p> <p>3. Mengenal konsep banyak dan sedikit</p> <p>4. Mengenali alasan mengapa ada sesuatu yang tidak masuk dalam kelompok tertentu</p> <p>5. Menjelaskan model/karya yang dibuatnya</p> <p>Berfikir Simbolik</p> <p>*Menyebutkan peran dan tugasnya (misal, koki tugasnya memasak)</p> <p>*Menggambar atau membentuk sesuatu konstruksi yang mendeskripsikan sesuatu yang spesifik</p> <p>*Melakukan aktivitas bersama teman dengan terencana (bermain berkelompok dengan memainkan peran tertentu seperti yang telah direncanakan)</p>	<p>Bahasa.</p> <p>*Mulai menyatakan keinginan dengan mengucapkan kalimat sederhana (6 kata)</p> <p>*Mulai menceritakan pengalaman yang dialami dengan cerita sederhana</p>	<p>*Mulai bisa melakukan buang air kecil tanpa bantuan.</p> <p>*Bersabar menunggu giliran</p> <p>*Mulai menunjukkan sikap toleran sehingga dapat bekerja dalam kelompok.</p> <p>*Mulai menghargai orang lain.</p> <p>*Mulai menunjukkan ekspresi menyesal ketika melakukan kesalahan.</p> <p>Perilaku Prososial</p> <p>*Membangun kerjasama</p> <p>*Memahami adanya perbedaan perasaan (teman takut, saya tidak)</p> <p>*Meminjam dan meminjamkan mainan</p>	<p>atau menyanyikan lagu</p> <p>*Menggerakkan tubuh sesuai irama</p> <p>*Bertepuk tangan sesuai irama musik</p> <p>*Meniru aktivitas orang baik secara langsung maupun melalui media. (misal, cara minum/cara bicara/perilaku seperti ibu)</p> <p>*Bertepuk tangan dengan pola yang berirama (misalnya bertepuk tangan sambil mengikuti irama nyanyian)</p> <p>Tertarik dengan kegiatan atau karya seni</p> <p>*Menggambar dengan menggunakan beragam media (cat air, spidol, alat menggambar) dan cara (seperti finger painting, cat air, dll)</p> <p>*Membentuk sesuatu dengan plastisin</p> <p>*Mengamati dan membedakan benda di sekitarnya yang di luar rumah.</p>
----------	--	---	---	---	--

LINGKUP PERKEMBANGAN USIA 4- 5 TAHUN

NILAI AGAMA DAN MORAL	FISIK MOTORIK	KOGNITIF	BAHASA	SOSIAL EMOSIONAL	SENI
<p>*Mengetahui agama yang dianutnya</p> <p>* Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar</p> <p>*Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu</p> <p>*Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk</p> <p>*Membiasakan diri berperilaku baik</p> <p>*Mengucapkan</p>	<p>Motorik Kasar</p> <p>*Menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, dsb</p> <p>*Melakukan gerakan menggantung (bergelayut)</p> <p>*Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi</p> <p>*Melempar sesuatu secara terarah</p> <p>*Menangkap sesuatu secara tepat</p> <p>*Melakukan gerakanantisipasi</p> <p>*Menendang sesuatu secara terarah</p> <p>*Memfaatkan alat permainan di luar kelas</p> <p>Motorik Halus</p> <p>*Membuat garis vertikal,</p>	<p>Belajar dan Pemecahan Masalah</p> <p>*Mengenal benda berdasarkan fungsi (pisau untuk memotong, pensil untuk menulis)</p> <p>*Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik (kursi sebagai mobil)</p> <p>*Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, terang, temaram, dsb)</p> <p>*Mengetahui konsep banyak dan sedikit</p> <p>*Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang</p>	<p>Memahami Bahasa</p> <p>*Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya)</p> <p>*Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan</p> <p>*Memahami cerita yang dibacakan</p> <p>*Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)</p> <p>*Mendengar dan membedakan bunyibunyian dalam Bahasa</p>	<p>Kesadaran Diri</p> <p>*Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan</p> <p>*Mengendalikan perasaan</p> <p>*Menunjukkan rasa percaya diri</p> <p>*Memahami peraturan dan disiplin</p> <p>*Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)</p> <p>*Bangga terhadap hasil karya sendiri</p> <p>Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain</p>	<p>Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara</p> <p>*Senang mendengarkan berbagai macam musik atau lagu kesukaannya</p> <p>*Memainkan alat musik/instrumen/ benda yang dapat membentuk irama yang teratur.</p> <p>Tertarik dengan kegiatan seni</p> <p>*Memilih jenis lagu yang disukai</p> <p>*Bernyanyi sendiri</p> <p>*Menggunakan imajinasi untuk</p>

<p>salam dan membalas salam</p>	<p>horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran *Menjiplak bentuk *Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit *Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media *Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media *Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumptut, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras) Kesehatan dan Perilaku Keselamatan *Berat badan sesuai tingkat usia *Tinggi badan sesuai tingkat usia *Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan *Lingkar kepala sesuai tingkat usia *Menggunakan toilet (penggunaan air, membersihkan diri) dengan bantuan minimal *Memahami berbagai alarm bahaya (kebakaran, banjir, gempa) *Mengenal rambu lalu lintas yang ada di jalan</p>	<p>terkait dengan berbagai pemecahan masalah *Mengamati benda dan gejala dengan rasa ingin tahu *Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu *Memahami posisi/kedudukan dalam keluarga, ruang, lingkungan sosial (misal: sebagai peserta didik/anak/teman) Berfikir Logis *Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran *Mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya *Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi *Mengenal pola (misal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya *Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna. Berfikir Simbolik *Membilang banyak benda satu sampai sepuluh *Mengenal konsep bilangan *Mengenal lambang bilangan *Mengenal lambang huruf</p>	<p>Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus sama. Mengungkapkan Bahasa *Mengulang kalimat sederhana *Bertanya dengan kalimat yang benar *Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan *Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb) *Menyebutkan kata-kata yang dikenal *Mengutarakan pendapat kepada orang lain *Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan *Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar *Memperkaya perbendaharaan kata *Berpartisipasi dalam percakapan Keaksaraan *Mengenal simbol-simbol *Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya *Membuat coretan yang bermakna *Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z</p>	<p>*Menjaga diri sendiri dari lingkungannya *Menghargai keunggulan orang lain *Mau berbagi, menolong, dan membantu teman Perilaku Prososial *Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif. *Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan *Menghargai orang lain *Menunjukkan rasa empati</p>	<p>mencerminkan perasaan dalam sebuah peran *Membedakan peran fantasi dan kenyataan *Menggunakan dialog, perilaku, dan berbagai materi dalam menceritakan suatu cerita *Mengekspresikan gerakan dengan irama yang bervariasi *Menggambar objek di sekitarnya *Membentuk berdasarkan objek yang dilihatnya (mis. dengan plastisin, tanah liat) *Mendeskripsikan sesuatu (seperti binatang) dengan ekspresif yang berirama (contoh, anak menceritakan gajah dengan gerak dan mimik tertentu) *Mengkombinasikan berbagai warna ketika menggambar atau mewarnai.</p>
---------------------------------	--	---	--	--	--

b. KB (Kelompok Bermain)

LINGKUP PERKEMBANGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

NILAI AGAMA DAN MORAL	FISIK MOTORIK	KOGNITIF	BAHASA	SOSIAL EMOSIONAL	SENI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui hari besar agama 2. Menghormati (toleransi) agama orang lain 	<p>A. Motorik Kasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan 2. Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam 3. Melakukan permainan fisik dengan aturan 4. Terampil 	<p>A. Belajar dan Pemecahan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan) 2. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial 3. Menerapkan 	<p>A. Memahami Bahasa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 3. Memahami aturan dalam suatu permainan 4. Senang dan menghargai bacaan 	<p>A. Kesadaran Diri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi 2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat) 3. Mengenal 	<p>A. Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu 2. Memainkan alat musik/instrumen/benda bersama

	<p>menggunakan tangan kanan dan kiri</p> <p>5. Melakukan kegiatan kebersihan diri</p>	<p>pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru</p> <p>4. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan)</p>		<p>perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)</p>	<p>teman</p>
	<p>B. Motorik Halus</p> <p>1. Menggambar sesuai gagasannya</p> <p>2. Meniru bentuk</p> <p>3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan</p> <p>4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar</p> <p>5. Menggunting sesuai dengan pola</p> <p>6. Menempel gambar dengan tepat</p> <p>7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci</p>	<p>B. Berfikir Logis</p> <p>1. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; dan “paling/ter”</p> <p>2. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: “ayo kita bermain pura-pura seperti burung”)</p> <p>3. Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>4. Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah)</p> <p>5. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi)</p> <p>6. Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi</p> <p>7. Mengenal pola ABCD-ABCD</p> <p>8. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya</p>	<p>B. Mengungkapkan Bahasa</p> <p>1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks</p> <p>2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama</p> <p>3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung</p> <p>4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat keterangan)</p> <p>5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain</p> <p>6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan</p> <p>7. Menunjukkan pemahamannya tentang konsep dalam buku cerita</p>	<p>B. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain</p> <p>1. Tahu akan haknya</p> <p>2. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)</p> <p>3. Mengatur diri sendiri</p> <p>4. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri</p>	<p>B. Tertarik dengan kegiatan seni</p> <p>1. Menyanyikan lagu dengan sikap yang benar</p> <p>2. Menggunakan berbagai macam alat musik tradisional maupun alat musik lain untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu</p> <p>3. Bermain drama sederhana</p> <p>4. Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam</p> <p>5. Melukis dengan berbagai cara dan objek</p> <p>6. Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dll)</p>
	<p>C. Kesehatan dan perilaku keselamatan</p> <p>1. Berat badan sesuai tingkat usia</p> <p>2. Tinggi badan sesuai standar usia</p> <p>3. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan</p> <p>4. Lingkar kepala sesuai tingkat usia</p> <p>5. Menutup hidung dan mulut (misal, ketika batuk dan bersin)</p> <p>6. Membersihkan, dan</p>	<p>C. Berfikir Simbolik</p> <p>1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10</p> <p>2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung</p> <p>3. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan</p> <p>4. Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan</p> <p>5. Merepresentasikan berbagai macam benda dalam</p>	<p>C. Keaksaraan</p> <p>1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal</p> <p>2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya</p> <p>3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.</p> <p>4. Memahami</p>	<p>C. Perilaku Prosocial</p> <p>1. Bermain dengan teman sebaya</p> <p>2. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar</p> <p>3. Berbagi dengan orang lain</p> <p>4. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain</p> <p>5. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam</p>	

	<p>membersihkan tempat bermain</p> <p>7. Mengetahui situasi yang membahayakan diri</p> <p>8. Memahami tata cara menyeberang</p> <p>9. Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (rokok, minuman keras)</p>	<p>bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil)</p>	<p>hubungan antara bunyi dan bentuk huruf</p> <p>5. Membaca nama sendiri</p> <p>6. Menuliskan nama sendiri</p> <p>7. Memahami arti kata dalam cerita</p>	<p>menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)</p> <p>6. Bersikap kooperatif dengan teman</p> <p>7. Menunjukkan sikap toleran</p> <p>8. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)</p> <p>9. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat</p>	
--	--	---	--	---	--

2. Program Pendidikan Kesetaraan

Struktur kurikulum diorganisasikan kedalam kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), muatan pembelajaran atau mata pelajaran, capaian pembelajaran dan beban belajar. Kompetensi Inti (KI) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai SKL yang harus dimiliki peserta didik pada setiap tingkatan atau program dan menjadi landasan pengembangan Kompetensi Dasar. KD merupakan tingkat kemampuan konteks muatan pembelajaran, pengalaman belajar atau mata pelajaran. KI dan KD mencakup sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan (*knowledge*) dan ketrampilan (*skill*) yang berfungsi sebagai pengintegrasian muatan pembelajaran, mata pelajaran atau program. KI dan KD digunakan untuk kelas yang masih menggunakan Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan sedangkan untuk Kelas yang menggunakan Kurikulum Merdeka menggunakan capaian pembelajaran di setiap fasenya.

Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam satuan kredit kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Dalam pelaksanaan program kesetaraan di SKB Jepara menggunakan dua kurikulum. Untuk fase A kelas 1, Fase B Kelas 4, Fase D Kelas VII dan Fase E Kelas X menggunakan struktur kurikulum merdeka, sedangkan kelas sisanya masih menggunakan kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan. Hasil dari analisis konteks yang sudah dilaksanakan oleh SKB Jepara, diperoleh pemetaan SKK per masing-masing program pendidikan kesetaraan dan penyebaran struktur kurikulum untuk pendidikan kesetaraan Paket A, Paket B dan Paket C yang ada di SKB Jepara disajikan ditabel dibawah ini:

**Distribusi SKK Fase A Kelas I dan Kelas IV SKB JEPARA
menggunakan Kurikulum Merdeka
(Rombel Paket A STTD Imam Syafi'I dan Rombel Paket A
Kholiliah)**

No	Mata Pelajaran	Fase A		Fase B		Fase C	
		SKK		SKK		SKK	
		Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum							
1	PAI	14			12		
2	Pendidikan Pancasila	2			2		
3	Bahasa Indonesia	4			4		
4	Matematika	4			4		
5	IPAS	-			4		
6	PJOK	2			2		
7	Seni Budaya	2			2		
8	Bahasa Inggris**)						
9	Muatan Lokal**)						
Jumlah SKK		57		60		64	
B. Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila							
1	Pemberdayaan	2			4		
2	Keterampilan						
	Keterampilan Kaligrafi	2			2		
Jumlah SKK		8		12		18	

Distribusi SKK Tiap Semester pada Paket A Kelas II,III,V dan VI Setara SD SKB JEPARA menggunakan Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan

Mata Pelajaran		Bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK)												Jumlah Derajat 2		
		Derajat 1 Setara Kelas I-III						Derajat 2 Setara Kelas IV-VI								
		Setara Kelas I		Setara Kelas II		Setara Kelas III		Setara Kelas IV		Setara Kelas V		Setara Kelas VI				
		Sem I	Sem II	Sem I	Sem II	Sem I	Sem II	Sem I	Sem II	Se m I	Se m II	Se m I	Sem II			
Kelompok Umum		10	10	13	13	13	12	71	14	14	14	14	14	12	82	
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	3	71	2	2	2	2	2	2	12	
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	3	3	3	3		2	2	2	2	2	2	2	12
3.	Bahasa Indonesia	2	2	3	3	3	3		4	4	4	4	4	4	4	24
4.	Matematika	2	2	3	3	3	3		3	3	3	3	2	2	2	17
5.	Ilmu Pengetahuan Alam								1	2	1	2	1	1	1	8
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial								2	1	2	1	2	1	1	9
Kelompok Khusus		5	5	5	5	6	5	31	6	5	6	6	6	6	35	
7.	Pemberdayaan															
	Pengembangan Project Profil Pelajar Pancasila	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	2	2	12	
8.	Ketrampilan															
	Ketrampilan Wajib															
	a. Olahraga (Renang)	1	1	1	1	2	1	7	2	1	2	2	2	2	11	
	Ketrampilan Pilihan															
	a. Kaligrafi	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	2	2	12	
Jumlah		15	15	18	18	19	17	102	19	19	20	20	21	18	117	

**Distribusi SKK Fase D Kelas VII SKB JEPARA menggunakan
Kurikulum Merdeka
(Untuk Paket B Kampus, Paket B STTP Ibnu Sina dan STTP
Imam Syafi'i)**

No	Mata Pelajaran	Fase D		
		SKK		
		Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2		
2.	Pendidikan Pancasila	2		
3.	Bahasa Indonesia	4		
4.	Matematika	4		
5.	IPA	4		
6.	IPS	4		
7.	Bahasa Inggris	4		
8.	PJOK	2		
9.	Seni	2		
	Muatan Lokal (Bahasa Jawa)	2		
Jumlah SKK		88		
B. Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila				
1.	Pemberdayaan	6		
2.	Keterampilan			
	Ketrampilan Batik (semester 1)	2		
	Ketrampilan Tata Boga (semester 2)	2		
Jumlah SKK		30		

**Distribusi SKK Tiap Semester pada Paket B Setara SMP Kelas VIII dan Kelas IX
Menggunakan Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan**

Mata Pelajaran		Bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK)							
		Derajat 3 Setara Kelas VII-VIII				Derajat 4 Setara Kelas IX			
		Setara Kelas VII		Setara Kelas VIII		Jumlah Derajat 3	Setara Kelas IX		Jumlah Derajat 4
		Sem I	Sem II	Sem I	Sem II		Sem I	Sem II	
Kelompok Umum		16	12	16	12	56	14	13	27
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	2	2	2	8	2	1	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	8	2	2	4
3.	Bahasa Indonesia	2	2	2	2	8	2	2	4
4.	Bahasa Inggris	2	2	2	2	8	2	2	4
5.	Matematika	2	2	2	2	8	2	2	4
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2	2	8	2	2	4
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2	2	8	2	2	4
Kelompok Khusus		6	6	6	6	24	6	5	11
8.	Pemberdayaan								
	Pengembangan Project Profil Pelajar Pancasila	2	2	2	2	8	2	1	3
9.	Ketrampilan								
	Ketrampilan Wajib								
	a. Olahraga	2	2	2	2	8	2	2	4
	Ketrampilan Pilihan								
	a. Membuatik	2		2		4	2		2
	b. Tata Boga		2		2	4		2	2
Jumlah		22	18	22	18	80	20	18	38

Distribusi SKK pada Fase E Kelas X (Kurikulum Merdeka)

No	Mata Pelajaran	Fase E	Fase F	
		SKK	SKK	
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum				
1	Pendidikan Agama	2		
2	Pendidikan Pancasila	2		
3	Bahasa Indonesia	2		
4	Matematika	2		
5	Bahasa Inggris	2		
6	IPA (Fisika, Kimia, Biologi)	3		
7	IPS (Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi)	3		
8	PJOK	2		
9	Seni	2		
Jumlah SKK		20		
B. Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila				
1	Pemberdayaan	8		
2	Keterampilan			
	Ketrampilan Batik (semester 1)	4		
	Ketrampilan Tata Busana (semester 2)	4		
	Jumlah	16		

**Distribusi SKK Tiap Semester pada Paket C Setara SMA Kelas XI dan Kelas XII
Menggunakan Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan**

Mata Pelajaran		Bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK)							
		Derajat 5 Setara Kelas X-XI				Derajat 6 Setara Kelas XII			
		Setara Kelas X		Setara Kelas XI		Jumlah Derajat 5	Setara Kelas XII		Jumlah Derajat 6
Sem I	Sem II	Sem III	Sem IV	Sem V	Sem VI				
Kelompok Umum		7	6	7	6	26	7	7	14
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1	1	1	1	4	1	1	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1	1	1	1	4	1	1	2
3.	Bahasa Indonesia	1	1	1	1	4	1	1	2
4.	Matematika	2	1	2	1	6	2	2	4
5.	Sejarah Indonesia	1	1	1	1	4	1	1	2
6.	Bahasa Inggris	1	1	1	1	4	1	1	2
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial		6	8	8	8	30	8	7	15
7.	Geografi	2	2	2	2	8	2	2	4
8.	Sejarah	2	1	2	1	6	2	1	3
9.	Sosiologi	2	2	2	2	8	2	2	4
10.	Ekonomi	2	2	2	2	8	2	2	4
Kelompok Khusus		6	6	6	6	24	7	6	13
11.	Pemberdayaan								
	Project Profil Pelajar Pancasila	2	2	2	2	8	3	2	5
12.	Keterampilan								

	Ketrampilan Wajib								
	a. Olahraga	2	2	2	2	8	2	2	4
	Ketrampilan Pilihan								
	a. Komputer/Hantaran	2	2			4			
	b. Mendesain motif batik			2		2	2		2
	c. Tata Busana				2	2		2	2
	Jumlah Bobot SKK	13	12	13	12	50	14	13	27

B. Rancangan Pembelajaran

1. Pembelajaran Berbasis Modul

Kurikulum yang digunakan di SKB Jepara menganut dua kurikulum yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 untuk Pendidikan Kesetaraan baik Paket A, Paket B maupun Paket C. Untuk kelas yang menggunakan kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan pembelajaran yang digunakan masih berbasis modul. Modul sebagai *delivery system* dapat dilakukan dengan cara belajar mandiri sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri. Namun demikian belajar mandiri tidak dilakukan secara penuh karena pembelajaran modul tetap memerlukan kegiatan tatap muka dan atau kegiatan tutorial. Artinya belajar mandiri menggunakan modul tidak bisa dilakukan 100% mandiri. Pembelajaran dengan modul dipilih dan digunakan karena kondisi geografis, social ekonomi dan situasi masyarakat.

Pembelajaran berbasis modul yang dilaksanakan di SKB Jepara menggunakan tiga pola pembelajaran, yaitu menggunakan pola pembelajaran tatap muka dengan sistem penjadwalan, pola daring dengan menggunakan system seTARA Daring dan *blended learning* kombinasi tatap muka dengan menggunakan konten yang ada di platform seTARA Daring.

a. Pola Pembelajaran Tatap Muka

Pola pembelajaran tatap muka, dilaksanakan pada PAUD, Program Paket A, Program Paket B, Program Paket C dan Program Kursus. Dengan pola tatap muka, untuk program kesetaraan kelompok belajar membagi satu tingkatan dan derajat dalam beberapa satuan waktu, rombongan belajar dalam bentuk kelas kemudian pada akhir satuan waktu tersebut diadakan penilaian hasil belajar sebagai wujud dari pencapaian Standar Kompetensi. Setelah semua standar kompetensi dapat dicapai oleh peserta didik maka dilakukan kenaikan tingkatan dan derajat. Pola pembelajaran tatap muka dilaksanakan setelah ada penjadwalan. Jadwal tatap muka diperoleh dari turunan struktur kurikulum, kemudian dipetakan SKK masing-masing kemudian sesuai dengan karakteristik masing-masing dipetakan mata pelajaran yang menggunakan tatap muka, mata pelajaran dengan tutorial dan mata pelajaran dengan mandiri maupun kombinasi ketiga-tiganya. Masing masing wilayah memiliki karakteristik sendiri sendiri sehingga mengakibatkan perbedaan jadwal pembelajaran di masing masing wilayah. PAUD dan Kursus menggunakan pola pembelajaran tatap muka dalam melaksanakan pembelajarannya.

b. Pola Pembelajaran dengan Daring

Pola pembelajaran ini, peserta didik sudah menggunakan platform yang sudah dikembangkan oleh Direktorat PMPK dengan nama platform seTARA Daring. Di sistem tersebut, peserta didik sudah didesain untuk bisa naik di tingkatan selanjutnya dengan menyelesaikan segala aturan-aturan yang sudah ditetapkan baik itu materi, penugasan dan ujian kenaikan modulnya. Pembelajaran daring dengan menggunakan platform seTARA Daring dilaksanakan untuk Program Paket B setara kelas VII, VIII dan IX dan Program Paket C setara Kelas X, XI dan XII sedangkan untuk Program Paket A setara Kelas IV, V dan VI masih dalam proses perencanaan membuat konten-konten di platform. Semua konten yang ada di platform seTARA Daring mengacu dari modul-modul yang sudah dikeluarkan oleh Direktorat beserta sumber belajar lainnya sebagai tambahan dan menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Konten-konten yang sudah dikembangkan oleh tutor Pendidikan Kesetaraan SKB Jepara untuk Program Paket C sudah lengkap dari PKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Sejarah, Sejarah Indonesia, Geografi, Sosiologi dan Ekonomi sedangkan untuk Program Paket B mapelnya PKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA dan IPS. Untuk program Paket B mata pelajaran yang sudah dikembangkan adalah PKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, PJOK dan PAI.

c. Pola Pembelajaran Kombinasi Tatap Muka dan Daring (*Blended Learning*)

Pola pembelajaran ini, peserta didik dijadwalkan pembelajaran dengan menggunakan tatap muka tetapi materi yang dibelajarkan oleh pendidik adalah materi yang ada di platform seTARA Daring. Pembimbingan dalam pengerjaan penugasan yang ada di platform juga bisa segera diselesaikan dengan pendidik menjadi fasilitator dan memberikan pengarahan kepada peserta didik dalam menyelesaikan. Untuk ujian kenaikan modul juga peserta didik mengerjakan seluruh soal yang ada di platform dengan diawasi oleh pendidik, dan secara langsung jika peserta didik memiliki nilai dibawah KKM dilaksanakan remedial.

2. Kriteria Ketuntasan Modul

Untuk kelas yang menggunakan kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan, peserta didik dari masing-masing kelas tersebut dapat melanjutkan modul berikutnya apabila mendapatkan nilai KKM modul dari masing masing mata pelajaran yang sudah ditetapkan oleh lembaga. SKB Jepara dalam menentukan KKM dengan cara menganalisis dari masing-masing mata pelajaran dengan

memperhatikan karakteristik peserta didik (*intake*), karakteristik mata pelajaran (*kompleksitas materi/kompetensi*), satuan pendidikan (*daya dukung*) kemudian melakukan langkah-langkah di satuan pendidikan dengan cara:

- a. menghitung jumlah KD tiap masing-masing mata pelajaran di masing-masing tingkatan selama 1 tahun pelajaran;
- b. Menentukan intake, kompleksitas dan daya dukung yang dimiliki baik peserta didik maupun satuan pendidikan.

Setelah KKM setiap mata pelajaran ditentukan, Kemudian KKM ini menjadi standar dari lembaga SKB Jepara untuk menentukan kelulusan tiap Mata Pelajaran.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Paket A Setara SD SKB JEPARA

Mata Pelajaran		Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)			
		Tingkatan 1		Tingkatan 2	
		Kelas II	Kelas III	Kelas V	Kelas VI
Kelompok Umum					
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70	70	70	70
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70	70	70	70
3.	Bahasa Indonesia	70	70	70	70
4.	Matematika	70	70	70	70
5.	Ilmu Pengetahuan Alam			70	70
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial			70	70
Kelompok Khusus					
7.	Pemberdayaan	70	70	70	70
8.	Keterampilan	70	70	70	70

NB : Nilai KKM untuk KI 3 (Pengetahuan) dan KI 4 (Ketrampilan) sama disemua tingkatan.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Paket B Setara SMP SKB JEPARA

Mata Pelajaran		Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	
		Tingkatan 3	Tingkatan 4
		Kelas VIII	Kelas IX
Kelompok Umum			
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	75	75
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70	70
3.	Bahasa Indonesia	73	73
4.	Matematika	65	65
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	70	70
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	70
Kelompok Khusus			
11.	Pemberdayaan	70	70
12.	Keterampilan	70	70

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Paket C Setara SMA SKB JEPARA

Mata Pelajaran		Kriteria Ketuntasan Minimal	
		Tingkatan 5	Tingkatan 6
		Kelas XI	Kelas XII
Kelompok Umum			
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	75	75
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70	70
3.	Bahasa Indonesia	73	73
4.	Matematika	65	65
5.	Sejarah Indonesia	70	70
6.	Bahasa Inggris	70	70
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial			
7.	Geografi	70	70
8.	Sejarah	70	70
9.	Sosiologi	70	70
10.	Ekonomi	70	70
Kelompok Khusus			
11.	Pemberdayaan	70	70
12.	Keterampilan	70	70

C. Rancangan Pengorganisasian Satuan Pendidikan

1. Kenaikan Tingkatan dan Kelulusan

Kenaikan tingkatan dan derajat dilaksanakan pada setiap akhir pencapaian kompetensi. Waktu yang dibutuhkan tergantung pada pola pembelajaran yang dilakukan. Kriteria kenaikan Tingkatan yang berlaku di SKB Jepara adalah setelah peserta didik memenuhi persyaratan berikut, yaitu:

- a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran satu tingkatan dan derajat;
- b. memperoleh nilai sekurang-kurangnya sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran baik yang ada di muatan kelompok umum, maupun yang ada di muatan kelompok khusus;
- c. Kenaikan tingkatan atau derajat juga mempertimbangkan kehadiran dalam tatap muka mencapai minimal 80% dan keaktifan pada pembelajaran daring.

Untuk kelas yang menggunakan kurikulum merdeka berdasarkan pemetaan dari masing-masing capaian pembelajaran mata pelajaran untuk tiap akhir fase.

2. Kelulusan Peserta Didik

Dengan mengacu kepada ketentuan PP 19/2005 Pasal 72 Ayat (1), peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan Program Paket A, Paket B dan Paket C setelah memenuhi persyaratan berikut, yaitu:

- a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran;

- b. memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran baik yang ada di muatan kelompok umum, maupun yang ada di muatan kelompok khusus;
- c. Memperoleh Nilai Ujian Pendidikan Kesetaraan (UPK) Minimal 70 pada semua mata pelajaran yang diujikan;

3. Penjurusan

Penjurusan dilaksanakan hanya untuk Program Kesetaraan Paket C yang menggunakan kurikulum 2013 untuk Pendidikan Kesetaraan. Hal ini dikarenakan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Hasil identifikasi diperoleh karakteristik peserta didik yang masuk di Program Kesetaraan Paket C mempunyai minat yang tinggi terhadap jurusan IPS;
- b. Kondisi sarana dan prasarana SKB yang mendukung kegiatan belajar mengajar jurusan IPS;
- c. Sebagian besar Tutor SKB memiliki latar belakang jurusan IPS;
- d. Dari kondisi di atas maka seluruh peserta didik paket C untuk tingkatan 5 setara kelas XI dan tingkatan 6 setara kelas XII SKB Jepara memilih jurusan IPS.

Untuk kelas yang menggunakan kurikulum merdeka untuk Fase E Kelas X sesuai dengan struktur kurikulum yang ada dimana untuk fase tersebut belum ada skema untuk penjurusan.

4. Mutasi

Mutasi atau perpindahan peserta didik terjadi karena berbagai hal, misalnya pindah domisili, atau kebutuhan peserta didik untuk mendapatkan pendidikan lain. Begitupun yang ada di SKB Jepara. Untuk memperlancar perpindahan peserta didik maka mekanisme perpindahan masuk atau keluar peserta didik pada kesetaraan Paket A, Paket B dan Paket C di SKB Jepara di atur dengan mekanisme sebagai berikut:

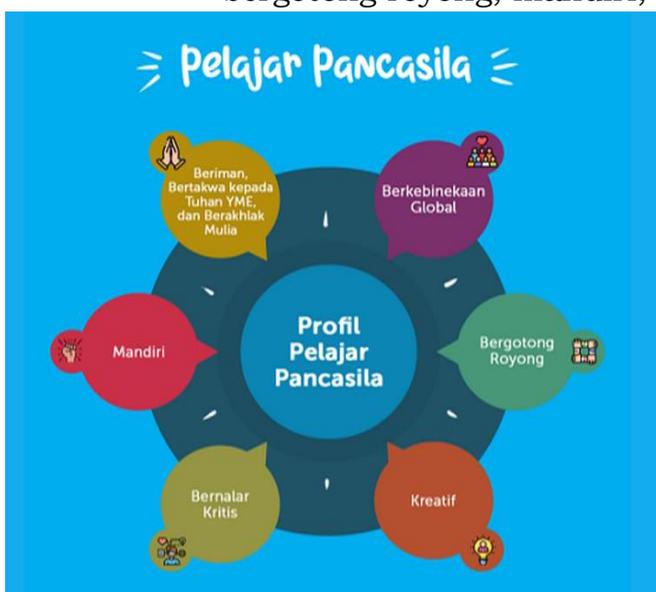
- a. Syarat mutasi keluar
 - 1. Orang tua dan atau peserta didik mencari sekolah/lembaga yang akan dituju dan meminta surat keterangan diterima dari sekolah baru dan diserahkan kepada SKB Jepara.
 - 2. Orang tua dan atau peserta didik mengajukan surat permohonan pindah disampaikan kepada SKB Jepara (form disediakan SKB)
 - 3. SKB membuat surat keterangan mutasi dan dilampiri rapor asli lengkap / fotokopi yang dilegalisir kepala SKB dan didisi bagian belakang buku rapor.
- b. Syarat mutasi masuk
 - 1. SKB Jepara menerima dan melampirkan surat keterangan diterima

2. Melakukan seleksi berkas usulan perpindahan peserta didik sesuai dengan persyaratan;
3. Surat mutasi ditandatangani kepala SKB sesuai yang tercetak dalam lembar mutasi;
4. Peserta didik melampirkan:
 - surat keterangan pindah dari sekolah atau lembaga asal
 - Rapor asli/fotokopi legalisir

D. Pengorganisasian Pembelajaran Program Pemberdayaan dan Program Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar Pancasila tertuang dalam dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Kelompok pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil Pelajar Pancasila mencakup keterampilan okupasional, fungsional, vokasional, sikap dan kepribadian profesional, dan jiwa wirausaha mandiri yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan serta berbasis profil pelajar Pancasila. Pemberdayaan memuat kompetensi untuk menumbuhkan keberdayaan, harga diri, percaya diri, sehingga peserta didik mampu mandiri dan berkreasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Profil pelajar Pancasila memiliki enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.



Elemen kunci dari gotong royong adalah kolaborasi, kepedulian dan berbagi. Dimensi Mandiri adalah Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri. Dimensi Kreatif merupakan pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci kreatif adalah Menghasilkan gagasan, karya dan tindakan yang orisinal.

Keterampilan diberikan sehingga peserta didik mampu melakukan aktualisasi kemandirian, otonomi, kebebasan, dan kreativitas dalam berkarya untuk mengisi ruang publik secara produktif.

Pendalaman hasil analisis konteks di SKB Jepara

Tema	Hasil Analisis Konteks	Kesimpulan
1. Kearifan Lokal	<p>Kerentanan Budaya hasil analisis konteks juga menjadi isu strategis yang perlu diangkat dan diadaptasikan dalam kurikulum operasional lembaga. Kerentanan budaya yang dimaksud adalah Batik khas Jepara, masyarakat Kabupaten Jepara kurang dan bahkan tidak mengenal motif serta batik khas jepara. Padahal jika batik jepara dikelola dengan baik, akan menjadi trend positif dan menambah perekonomian masyarakat Kabupaten Jepara. Kaligrafi termasuk bisnis yang menggiurkan di Kabupaten Jepara. Seni kaligrafi mengalami pertumbuhan yang bagus meskipun masih dalam taraf lambat. Usaha ketrampilan kaligrafi membutuhkan kreatifitas, kesabaran dan keuletan. Bahan yang dibutuhkan juga kategori murah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu adanya desain ketrampilan ukir dan desain ketrampilan pembuatan motif batik khas jepara - Perlu adanya ketrampilan boga untuk ragam makanan khas jepara. - Perlu adanya ketrampilan kaligrafi - Penguatan kapasitas SDM Pendidik di satuan pendidikan untuk mendukung program ketrampilan tersebut - Penguatan sarana prasarana di satuan untuk mendukung program ketrampilan batik khas jepara
2. Berekayasa dan Berteknologi	<p>Jepara selain terkenal dengan ukiran kayu dan perabotan yang bernilai tinggi, juga menawarkan ragam olahan kuliner yang nikmat. Makanan khas jepara merupakan perwujudan budaya dan ciri khas yang berkembang di masyarakat. Ragam makanan khas jepara yang dimaksud: bongko mento, lontong krubyuk, bontosan, rondho royal, pindang serani, horok-horok, moto belong, sup pangsit jepara, opor panggang jepara, dsq. Keberagaman ini menjadi peluang bagi satuan untuk dikembangkan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu adanya ketrampilan pembuatan canting untuk memberikan keberagaman canting dengan motif-motif tertentu - Penggunaan teknologi untuk pengolahan makanan khas jepara. - Penguatan kapasitas SDM Pendidik di satuan pendidikan untuk mendukung program ketrampilan pembuatan canting tersebut - Penguatan sarana prasarana di satuan untuk mendukung program ketrampilan pembuatan canting
3. Kewirausahaan	<p>Melihat data dari BPS Kabupaten Jepara di Tahun 2020, terlihat bahwa masih ada sekitar 19.239 usia angkatan kerja yang masih menganggur. Pandemic Coronavirus Disease of 2019 menambah data pengangguran menjadi tidak terkendali karena perusahaan banyak mengurangi pekerjanya. Dari segi ekonomi, pengusaha pengusaha kecil dan konvensional di Kabupaten Jepara banyak yang gulung tikar, usia-usia produktif ini harus bertransformasi kepada bisnis online mulai dari pemasaran, produk usaha yang kreatif serta peningkatan pelayanan. Dampak besar lainnya adalah sistem belajar-mengajar di Satuan Pendidikan. Perubahan pembelajaran dari Tatap Muka ke daring menjadi kerentanan yang luar biasa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu diadakan ketrampilan marketplace bagi peserta didik di program kesetaraan dan kursus - Pengadaan diklat atau workshop untuk peningkatan kompetensi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran berbasis IT - Peningkatan kompetensi di aplikasi seTARA Daring - Penguatan sarana prasarana mendukung program ketrampilan tersebut - Mendesain pelatihan dengan menghadirkan perusahaan-perusahaan baik skala rumahan maupun pabrik yang telah berhasil menggunakan marketplace.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis konteks yang dilaksanakan di SKB Jepara, diperoleh skema pengorganisasian SKK untuk Pemberdayaan dan Ketrampilan serta tema Penguatan Project Profil Pelajar Pancasila di tiap tiap Fase, yang ditampilkan dalam tabel dibawah ini.

Pengorganisasian Pembelajaran Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila Paket A, Paket B dan Paket C dengan kurikulum merdeka

No	Program	SKK Fase A	SKK Fase B	SKK Fase D	SKK Fase E
		Kelas I	Kelas IV	Kelas VII	Kelas X
1	Pemberdayaan	2	4	6	8
2	Keterampilan				
	a. Keterampilan Kaligrafi	2	2		
	b. Keterampilan Batik			2	4
	c. Keterampilan Boga			2	
	d. Keterampilan Tata Busana				4
Jumlah SKK		4	6	10	16

Dalam 1 (satu) tahun ajaran, peserta didik mengikuti project penguatan profil pelajar pancasila yang dilakukan dengan ketentuan:

1. Melaksanakan 2(dua) sampai 3(tiga) project dengan tema berbeda di Paket A Fase A Kelas 1 dan Fase B Kelas 4;
2. Melaksanakan 3(tiga) sampai 4(empat) project dengan tema berbeda di Paket B Fase D Kelas VII ;
3. Melaksanakan 3(tiga) sampai 4(empat) project dengan tema berbeda di Paket C Fase E Kelas X;

**Perencanaan Tema dan Alokasi Waktu Pembelajaran
Projek Profil Pelajar Pancasila Tahun Pelajaran 2022/2023**

Kelas	Tema Projek	Projek Profil Pelajar Pancasila	Waktu Pelaksanaan
Fase A	Kearifan Lokal	Gelar Karya ketrampilan Kaligrafi oleh peserta didik di dalam kelas	Kelas 1 Sem 1
	Kewirausahaan	Pentas kreativitas seni Kaligrafi hasil peserta didik kepada wali murid	Kelas 1 Sem 2
	Kewirausahaan (Kelas Inklusi)	Gelar Karya Hasil Pengolahan Limbah Sampah secara sederhana	Kelas 1 Sem 1 & 2
Fase B	Kearifan Lokal	Gelar Karya ketrampilan Kaligrafi oleh peserta didik di dalam kelas	Kelas 4 Sem 1
	Kewirausahaan	Pentas kreativitas seni Kaligrafi hasil peserta didik kepada wali murid	Kelas 4 Sem 2
Fase D	Kearifan Lokal	Sosialisai seni motif batik khas jepara oleh peserta didik	Kelas VII sem 1
	Kewirausahaan	Pentas kreativitas seni motif batik khas jepara hasil karya peserta didik (market day)	Kelas VII Sem 1
	Berekayasa dan Berteknologi	Desain kemasan produk olahan pangan makanan khas jepara	Kelas VII Sem 2
	Kewirausahaan	Pentas kreativitas seni hasil karya pengolahan makanan khas jepara peserta didik (market day)	Kelas VII Sem 2
Fase E	Kearifan Lokal	Sosialisai seni motif batik khas jepara	Kelas X Sem 1

		oleh peserta didik	
	Kewirausahaan	Pentas kreativitas seni motif batik khas jepara hasil karya peserta didik (market day)	Kelas X Sem 1
	Berekayasa dan Berteknologi	Desain kemasan produk hasil ketrampilan tata busana peserta didik	Kelas X Sem 2
	Kewirausahaan	Pentas kreativitas seni hasil karya ketrampilan tata busana oleh peserta didik (market day)	Kelas X Sem 2
	Berekayasa dan Berteknologi (Kelas Daring)	Pameran Desain leaflet atau brosur peserta didik	Kelas X Sem 1 & 2

Pelaksanaan project dilaksanakan secara individual maupun berkelompok sesuai dengan skema masing-masing dari project pemberdayaan yang diberikan. Dalam pelaksanaan pemberdayaan ini akan diukur serta disandingkan antara tujuan pembelajaran dari pemberdayaan dan elemen elemen dari 6 dimensi profil pelajar pancasila. Alur urutan (*sequence*) yang digunakan dalam penyusunan modul project profil pelajar pancasila menggunakan sintaks temukan, bayangkan, lakukan dan bagikan.

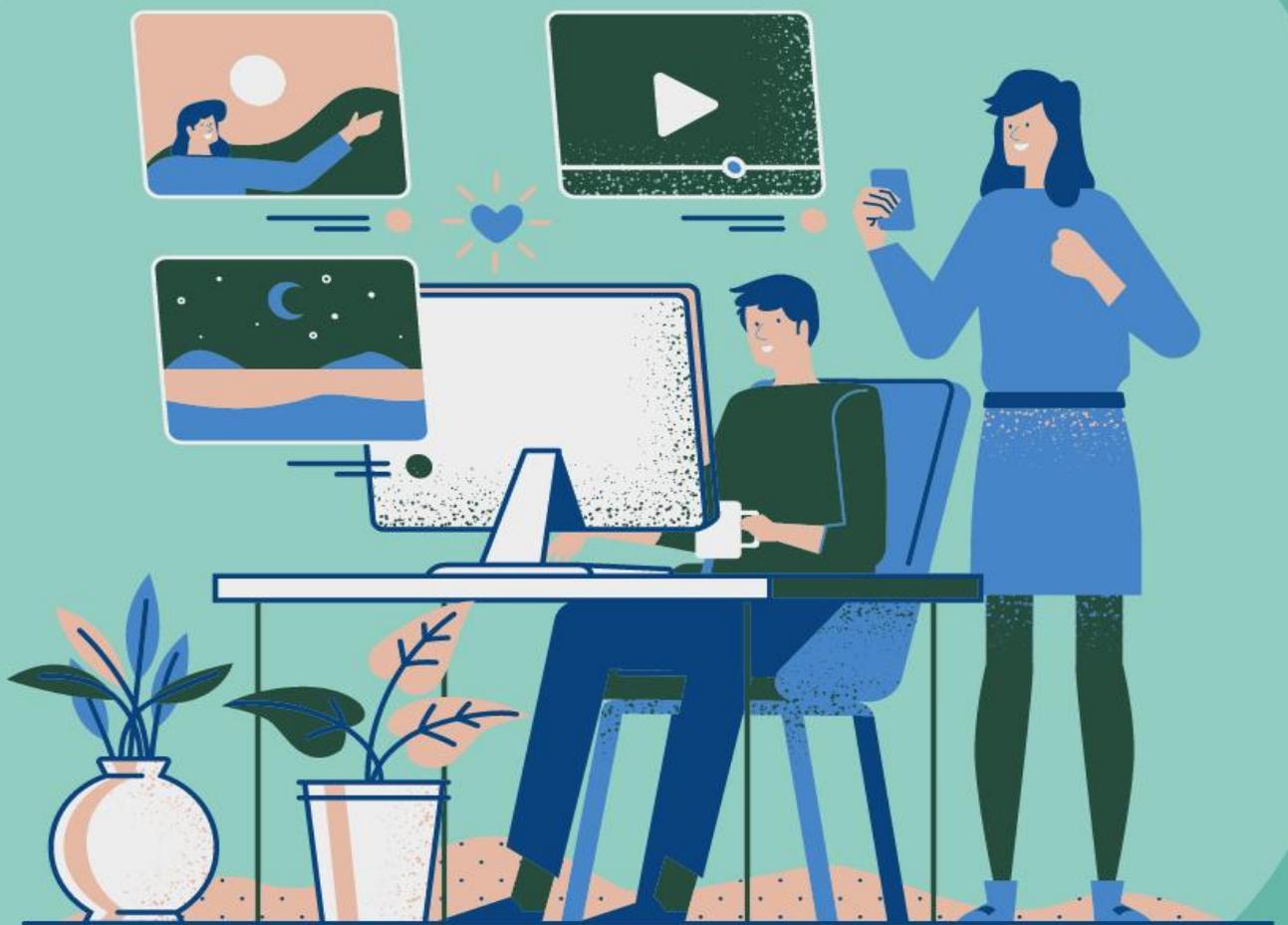
Contoh 3

1. Temukan	Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap perubahan iklim.
2. Bayangkan	Menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan.
3. Lakukan	Mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.
4. Bagikan	Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi.

(FIDS atau Find-Imagine-Do-Share digagas oleh Kiran Bir Sethi dalam program I Can!)

BAB IV

Perencanaan Pembelajaran



Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, pendidik menyiapkan dan menganalisis dari Capaian Pembelajaran dari masing-masing mata pelajaran menjadi Tujuan Pembelajaran dan dilanjutkan dengan menyusun Alur Tujuan Pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan untuk merancang pembelajaran selama satu tahun. Rencana pembelajaran disusun secara rutin untuk memetakan dan merencanakan proses pembelajaran secara rinci. Rencana pembelajaran terdiri dari Rencana Pembelajaran Ruang Lingkup Satuan Pendidikan dan Rencana Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas yang disusun rutin secara sederhana, aktual dan mudah dipahami untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga melalui rencananya seorang pendidik bisa memastikan seluruh proses pembelajaran bisa efektif dan efisien.

A. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

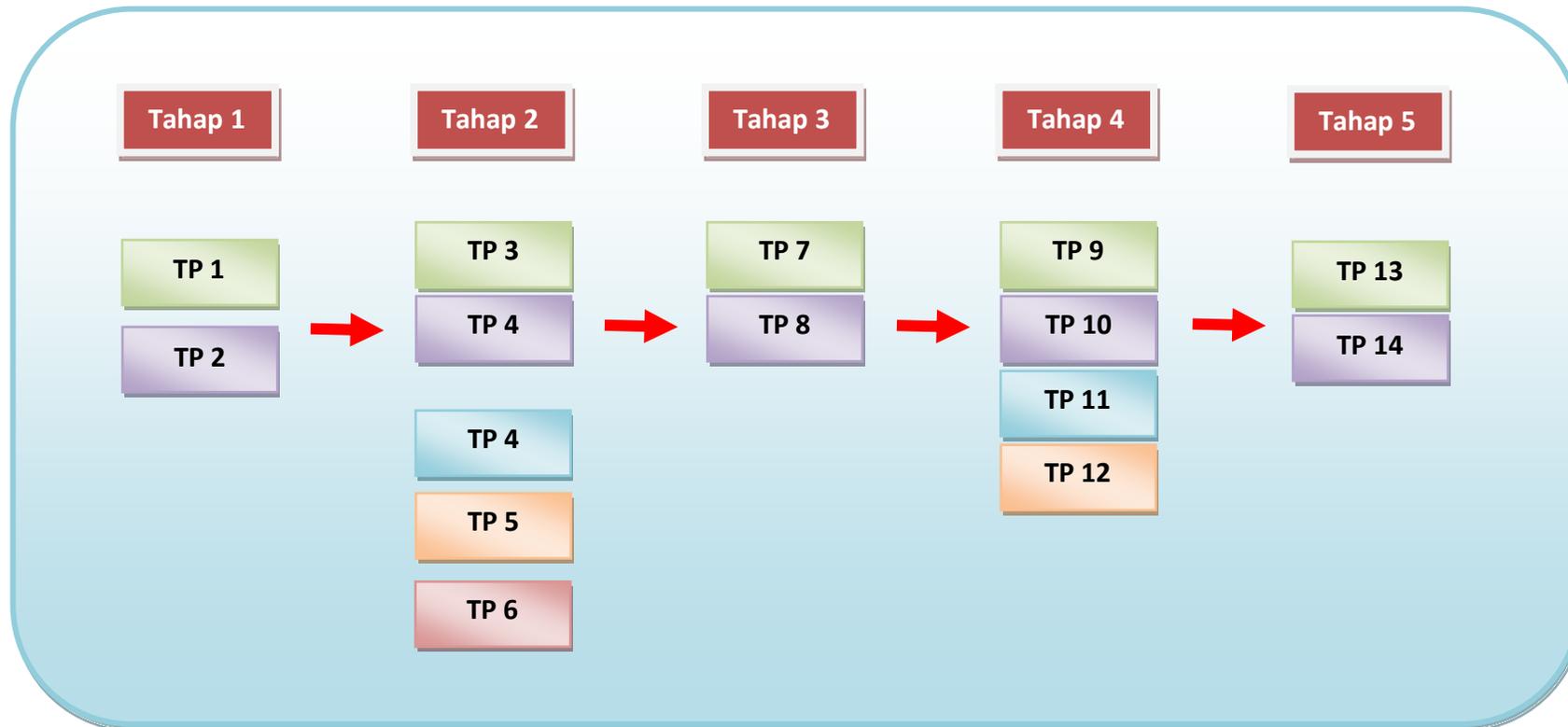
Tujuan pembelajaran atau *instructional objective* adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Tujuan pembelajaran merupakan arah yang ingin dituju dari rangkaian aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Mengacu pada penyusunan alur tujuan pembelajaran, dalam ruang lingkup satuan pendidikan, perumusan dan penyusunan alur tujuan pembelajaran mata pelajaran berfungsi mengarahkan satuan pendidikan dalam merencanakan, mengimplementasi, dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, dan terukur. Alur Tujuan Pembelajaran dalam satu tahun, disusun dengan mengacu pada capaian pembelajaran, capaian elemen, cakupan atau kedalaman konten, asesmen yang akan dilakukan, dan sumber belajar, Alur pembelajaran mengurutkan tujuan-tujuan pembelajaran sesuai kebutuhan untuk mencapai Capaian Pembelajaran setiap Fase.

Berikut ini contoh penyusunan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) pada Mata Pelajaran Matematika Fase E.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Nama Penyusun : Rain Adhistya, S.Pd
 Institusi : SKB JEPARA
 Fase : E

Infografis



Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Bilangan	Di akhir fase E, peserta didik dapat menggeneralisasi sifat-sifat operasi bilangan berpangkat (eksponen) dan logaritma, serta menggunakan barisan dan deret (aritmetika dan geometri).	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dapat menggeneralisasi sifat-sifat operasi bilangan berpangkat (eksponen) ▪ Peserta didik dapat menggeneralisasi sifat-sifat operasi logaritma ▪ Peserta didik mampu menggunakan barisan dan deret (aritmetika dan geometri) 	<p>Tahap 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menggeneralisasi sifat-sifat operasi bilangan berpangkat (eksponen) 2. Peserta didik dapat menggeneralisasi sifat-sifat operasi logaritma
Aljabar and Fungsi	Di akhir fase E, peserta didik dapat menginterpretasi ekspresi eksponensial. Menggunakan sistem persamaan linear tiga variabel, sistem pertidaksamaan linear dua variabel, fungsi kuadrat dan fungsi eksponensial dalam menyelesaikan masalah. Peserta didik juga dapat melakukan operasi Vektor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dapat menggunakan sistem persamaan linier tiga variabel dalam menyelesaikan masalah ▪ Peserta didik dapat menggunakan sistem pertidaksamaan linear dua variabel dalam menyelesaikan masalah ▪ Peserta didik dapat menggunakan persamaan fungsi kuadrat dalam menyelesaikan masalah ▪ Peserta didik dapat menggunakan fungsi eksponensial dalam menyelesaikan masalah ▪ Peserta didik dapat melakukan operasi vektor 	<p>Tahap 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik dapat menggunakan sistem persamaan linier tiga variabel dalam menyelesaikan masalah 4. Peserta didik dapat menggunakan sistem pertidaksamaan linier dua variabel dalam menyelesaikan masalah 5. Peserta didik dapat menggunakan fungsi kuadrat dalam menyelesaikan masalah 6. Peserta didik dapat menggunakan fungsi eksponensial dalam menyelesaikan masalah
Geometri	Di akhir fase E, peserta didik dapat menentukan perbandingan trigonometri dan memecahkan masalah yang melibatkan segitiga siku-siku.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dapat menentukan perbandingan trigonometri yang melibatkan segitiga siku-siku ▪ Peserta didik mampu memecahkan masalah yang melibatkan segitiga siku-siku 	<p>Tahap 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik mampu menggunakan barisan dan deret (aritmetika dan geometri) 8. Peserta didik dapat melakukan operasi vektor
Analisis Data dan	Di akhir fase E, peserta didik dapat menampilkan dan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dapat menampilkan dan menginterpretasi data menggunakan 	<p>Tahap 4</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik dapat menampilkan dan menginterpretasi data menggunakan statistik untuk membandingkan nilai tengah,

Peluang	<p>menginterpretasi data menggunakan statistik yang sesuai bentuk distribusi data untuk membandingkan nilai tengah (median, mean) dan sebaran (jangkauan interkuartil, standar deviasi) untuk membandingkan dua atau lebih himpunan data. Mereka dapat meringkas data kategorikal untuk dua kategori dalam tabel frekuensi dua arah, menafsirkan frekuensi relatif dalam konteks data (termasuk frekuensi relatif bersama, marginal, dan kondisional), dan mengenali kemungkinan asosiasi dan tren dalam data. Mereka dapat membedakan antara korelasi dan sebab-akibat. Mereka dapat membandingkan distribusi teoretis diskrit dan distribusi eksperimental, dan mengenal peran penting dari ukuran sampel. Mereka dapat menghitung peluang dalam situasi diskrit.</p>	<p>statistik untuk membandingkan nilai tengah, median dan mean untuk membandingkan dua atau lebih himpunan data</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dapat menampilkan dan menginterpretasi data menggunakan statistik untuk sebaran (jangkauan interkuartil, standar deviasi) untuk membandingkan dua atau lebih himpunan data ▪ Peserta didik dapat mengenali kemungkinan asosiasi dan tren dalam data serta membedakan antara korelasi dan sebab akibat ▪ Peserta didik dapat menghitung peluang dalam situasi diskrit 	<p>median dan mean untuk membandingkan dua atau lebih himpunan data</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Peserta didik dapat menampilkan dan menginterpretasi data menggunakan statistik untuk sebaran (jangkauan interkuartil, standar deviasi) untuk membandingkan dua atau lebih himpunan data 11. Peserta didik dapat mengenali kemungkinan asosiasi dan tren dalam data serta membedakan antara korelasi dan sebab akibat 12. Peserta didik dapat menghitung peluang dalam situasi diskrit <p>Tahap 5</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Peserta didik dapat menentukan perbandingan trigonometri yang melibatkan segitiga siku-siku 14. Peserta didik mampu memecahkan masalah yang melibatkan segitiga siku-siku
---------	---	--	---

Berikut ini contoh penyusunan Tujuan Pembelajaran (TP) pada Program Pemberdayaan Fase E

Contoh TP Pemberdayaan

Nama Penyusun : Rain Adhistya, S.Pd
Institusi : SKB JEPARA
Fase : E

Elemen	Deskripsi	Tujuan Pembelajaran
Kesadaran diri	Peserta didik mampu mengembangkan kemandirian dalam menyelesaikan permasalahan, mengomunikasikan dan mempertahankan ide, inisiatif, serta gagasan yang dimiliki. Peserta didik juga mampu mengenali potensi, kekuatan dan kelemahan diri, memiliki rasa bangga terhadap capaian prestasinya. Peserta didik mampu memahami dinamika yang terjadi pada lingkungan dan menganalisis peluang dan tantangan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ mengembangkan kemandirian dalam menyelesaikan permasalahan ▪ mengomunikasikan, mempertahankan ide, inisiatif serta gagasan yang dimiliki ▪ mengenali potensi, kekuatan dan kelemahan diri ▪ memiliki rasa bangga terhadap capaian prestasinya ▪ memahami dinamika yang terjadi pada lingkungan ▪ menganalisis peluang dan tantangan
Harga diri	Peserta didik mulai memperlihatkan harga diri, kemampuan dalam mengatur diri sendiri, menunjukkan kompetensi dan optimisme dalam penyelesaian masalah di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ memperlihatkan harga diri (kemampuan dalam mengatur diri sendiri) ▪ menunjukkan kompetensi dan optimisme dalam penyelesaian masalah di lingkungan keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat
Kepercayaan diri	Peserta didik mengembangkan keyakinan diri, optimisme, kemandirian, motivasi dan aktualisasi diri. Peserta didik juga mampu memperlihatkan objektivitas dan berpikir rasional dalam memandang permasalahan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan di masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ mengembangkan keyakinan diri, optimisme, kemandirian, motivasi dan aktualisasi diri ▪ memperlihatkan objektivitas dan berpikir rasional dalam memandang permasalahan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan di masyarakat.
Partisipasi aktif	Peserta didik mampu mengembangkan sikap	<ul style="list-style-type: none"> ▪ mengembangkan sikap perilaku sesuai nilai

	perilaku sesuai nilai norma dan mengusulkan solusi atas permasalahan dan kendala yang terjadi di lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	norma <ul style="list-style-type: none"> ▪ mengusulkan solusi atas permasalahan dan kendala yang terjadi di lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.
Akses terhadap pengambilan keputusan	Peserta didik mampu mengembangkan ide, gagasan kreatif, saran yang membangun untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dengan mengoptimalkan ruang publik untuk mengembangkan budaya dan kearifan lokal di lingkungan satuan pendidikan dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ mengembangkan ide, gagasan kreatif, serta saran yang membangun untuk mengatasi permasalahan yang terjadi ▪ mengoptimalkan ruang publik untuk mengembangkan budaya dan kearifan lokal di lingkungan satuan pendidikan dan masyarakat.

Tujuan pembelajaran pada program pemberdayaan tidak dibuatkan Alur Tujuan Pembelajaran, tetapi dimasukan dan menempel beriringan dengan alur aktivitas pada pembelajaran Projek Profil Pelajar Pancasila yang sudah direncanakan.

B. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas

Rencana pembelajaran ruang lingkup kelas berupa RPP/Modul Ajar yang memuat tujuan pembelajaran yang dikembangkan sesuai capaian pembelajaran dilengkapi proses asesmen sebagai bukti hasil belajar untuk mengukur indikator keberhasilan capaian pembelajaran. Modul Ajar Ruang Lingkup Kelas disusun dalam bentuk sederhana dengan keterbacaan yang baik yang memuat tiga poin utama dalam proses pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, aktivitas atau kegiatan pembelajaran dan Asesmen/penilaian.

Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Kegiatan pembelajaran disusun dalam langkah-langkah aktivitas peserta didik yang menarik dan menyiratkan model dan strategi pembelajaran yang kontekstual dan menarik sesuai diferensiasi karakteristik peserta didik serta mampu mengakomodir minat serta bakat peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran pun diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Fase E **(Lampiran)**.

BAB V

Pendampingan, Pengembangan Profesional dan Evaluasi di Satuan Pendidikan



AVAILABLE COLOR



Langkah-langkah strategis dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang ada di SKB Jepara, diantaranya:

A. Pendampingan

Secara garis besar kegiatan pendampingan dijabarkan tabel dibawah ini

PENDAMPINGAN				
Bentuk Pendampingan	Strategi Pendampingan	Pihak yang terlibat		Waktu Pelaksanaan
		Pendamping	Sasaran	
1. Pengembangan Silabus dan RPP Kurikulum lama	▪ Mengoptimalkan peran Musyawarah Tutor Mata Pelajaran (MTMP)	▪ Kepala/Pamong belajar/pendidik yang berkompeten	Pendidik Mata Pelajaran	Berkala setiap 6 bulan
2. Penyusunan Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar	▪ Melakukan pelatihan atau workshop dengan didampingi Narasumber yang berkompeten	▪ Narasumber yang berkompeten dibidangnya		
3. Penguatan Strategi Pembelajaran	▪ Pendidik yang sudah melakukan pelatihan berkompeten di bidangnya			
4. Pengembangan Soal Literasi dan Numerasi	▪ Pendidik yang sudah melakukan pelatihan menularkan kepada Pendidik-pendidik lain yang belum mengikuti pelatihan			
5. Pengembangan Media dan Sumber Belajar				
6. Pengembangan Perangkat Penilaian				

B. Pengembangan Profesional

Peningkatan kompetensi masing-masing civitas akademika di SKB Jepara dijabarkan sebagai berikut:

1. Pimpinan Satuan Pendidikan

Membuka komunikasi kepada perusahaan-perusahaan sekitar secara intens, menjalin kemitraan serta membuat program-program unggulan dan berkualitas. Hal ini dikarenakan peluang besarnya dana CSR yang bisa diambil dan dikelola oleh lembaga sehingga menghasilkan program-program yang bermutu serta lulusan-lulusan yang berprofil Pancasila.

2. Pendidik

- Pengadaan bimbingan teknis/workshop/diklat/pelatihan dalam mendukung dan meningkatkan kompetensi pendidik di SKB Jepara;
- Melakukan pemagangan kepada instruktur/narasumber teknis sehingga pendidik dapat memberikan pelayanan yang prima dan berkualitas;
- Menghidupkan kembali forum tutor tiap mata pelajaran yang sempat mati suri;
- Melaksanakan diklat kepada pendidik kesetaraan dalam menyusun panduan dalam membaca modul kesetaraan serta membuat instrumen penilaian.
- Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang terintegrasi dalam pembelajaran;
- Penguatan IT dalam proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

3. Tenaga Kependidikan

- Melaksanakan In House Training (IHT) dalam memetakan SKK, menyusun kurikulum serta pembuatan jadwal yang berkualitas;
- Mendesain moda pembelajaran yang merdeka belajar;

- c. Penguatan dalam administrasi baik dalam pembelajaran maupun dalam kelembagaan;
- d. Penguatan IT dari Tenaga Kependidikan.

4. Peserta Didik

- a. Pemberian project-project profil pelajar pancasila untuk meningkatkan *sofskill* dari peserta didik;
- b. Peningkatan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran baik menggunakan moda pembelajaran tatap muka, tutorial, mandiri, luring maupun daring;
- c. Pemenuhan kompetensi dari peserta didik, mulai dari kompetensi sikap yang terdiri dari sikap spiritual dan sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan;
- d. Mendapatkan ketrampilan-ketrampilan yang sesuai dengan analisis kebutuhan pasar dan berdayaguna.

C. Evaluasi

Evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, yaitu:

1. **Evaluasi Harian**, dilakukan secara individual oleh pendidik setelah pembelajaran berdasarkan catatan selama proses pembelajaran, penilaian dan refleksi ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan rencana pembelajaran atau RPP pada hari berikutnya.
2. **Evaluasi Per Unit Belajar**, dilakukan setelah satu unit pembelajaran atau tema selesai. Hasil ini digunakan untuk merefleksikan proses belajar, ketercapaian tujuan dan melakukan perbaikan maupun penyesuaian terhadap proses belajar dan perangkat ajar, yaitu alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.
3. **Evaluasi Per Semester**, dilakukan secara serentak setelah satu semester selesai. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan refleksi pembelajaran dan hasil asesmen peserta didik yang telah disampaikan pada laporan hasil belajar peserta didik.
4. **Evaluasi Per Tahun**, merupakan refleksi ketercapaian profil lulusan, tujuan sekolah, misi dan visi sekolah.

Pelaksanaan evaluasi kurikulum dilakukan oleh tim pengembang kurikulum sekolah bersama kepala sekolah, staff dan wali kelas masing masing serta para tenaga pendidik. Evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada evaluasi pembelajaran dan hasil kerja peserta didik. Informasi yang berimbang dan berdasarkan data tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan sekolah kepada peserta didik, peningkatan prestasi dan hubungan kerja sama dengan pihak lain.

LAMPIRAN

ALUR AKTIVITAS DAN ASESMEN PROJEK BERINOVASI DENGAN BATIK

Tema : Kearifan Lokal Topik : Berinovasi dengan Batik Fase : D kelas VII (dilakukan secara berkelompok 3-4 peserta didik) Total Waktu :	Dimensi : Mandiri Kreatif Bergotong Royong Sub elemen yang di dasari : 1. Mengajukan pertanyaan 2. Mengidentifikasi, mengklarifikasi, mengolah informasi dan gagasan 3. Kerjasama 4. Berkomunikasi untuk mencapai tujuan bersama 5. Menghasilkan gagasan orisinal 6. Menampilkan karya dan Tindakan orisinal	Tujuan Proyek Berdasarkan CP Pemberdayaan : <ul style="list-style-type: none"> • Elemen : Kesadaran Diri (Kode A.1 s.d. A.6) • Elemen : Harga Diri (Kode B.3 s.d. B.4) • Elemen : Kepercayaan Diri (Kode C.1 s.d C.7) • Elemen : Partisipasi Aktif (Kode D.1 s.d. D.4) • Elemen : Akses terhadap pengambilan keputusan (Kode E.1 s.d. E.5)
--	--	--

Catatan :

1. Analisis capaian pada CP Pemberdayaan menjadi tujuan pembelajaran bisa dilihat dilampiran
2. Analisis dimensi, elemen dan sub elemen bisa dilihat dilampiran
3. Asesmen formatif dan sumatif bisa dilihat dilampiran

Asemen Formatif Awal

Untuk mengetahui pengetahuan awal atau kompetensi awal peserta didik sebelum melaksanakan proyek dengan menyediakan lembar instrumen yang diisi peserta didik. (bentuk asesmen awal bisa dilihat dilampiran) persiapan dan asesmen awal

Tahap Temukan	Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap potensi batik lokal di daerah (di lingkungan setempat).		
	1. Pengenalan : Observasi desain batik lokal di daerah (di lingkungan setempat) Kode TP : A.1, A.5 Dimensi : Mandiri, Kreatif, Gotong royong	2. Eksplorasi : Eksplorasi desain batik lokal melalui berbagai media Kode TP : A.1, A.5 Dimensi : Mandiri, Kreatif, Gotong royong	3. Diskusi Hasil observasi di kelompok (menemukan beberapa kain motif batik lokal daerah setempat) • Diskusi hasil observasi • Pembagian tugas • Menulis hasil diskusi Kode TP : A.2, A.6, C.2 Dimensi :

			<p>Mandiri, Kreatif, Gotong royong</p> <p>Asesmen formatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengisi instrument hasil observasi • Membahas dengan pendidik untuk perbaikan
Tahap Bayangkan	Menemu kenali batik lokal dan membangun ide kreatif sebagai acuan pengembangan desain batik dengan motif cap batik yang telah tersedia.		
	<p>4. Membangun ide kreatif untuk membuat desain batik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan desain motif batik dengan motif cap batik yang sudah tersedia • Mendiskusikan Langkah apa yang akan ditempuh • Merancang desain motif <p>Kode TP : A.3, A.4, B.3, C.6, E.2 Dimensi : Mandiri, Kreatif, Gotong royong 4 jp (tatapmuka)</p>	<p>5. Menyusun ide kreatif dan Mempresentasikan ide kreatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun bahan presentasi sederhana • Membagi tugas presentasi <p>Kode TP :C.7 Dimensi :Kreatif 4 jp (tatap muka)</p>	<p>6. Membahas dengan pendidik untuk perbaikan.</p> <p>Presentasi ide kreatif (asesmen formatif) 4 jp (tatap muka)</p>
Tahap Lakukan	Membuat aksi nyata proyek bersama membuat desain batik dengan beberapa motif cap batik yang tersedia		
	<p>7. Merancang aktifitas proyek membuat batik</p> <p>Kode TP : A.3, A.4, B.3, C.6, E.2 Dimensi : Mandiri, Kreatif, Gotong royong 4 jp (tatapmuka)</p>	<p>8. Melaksanakan aksi proyek bersama membuat batik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan bahan- bahan membuat batik • Bersama-sama merancang desain • Bersama-sama membuat batik dengan motif yang sudah dirancang <p>Kode TP :E.3</p>	<p>9. Mempresentasikan aksi proyek yang telah dilaksanakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun bahan presentasi • Membagi tugas presentasi <p>Kode TP :C.7 Dimensi :Kreatif 4 jp (tatapmuka) Asesmen formatif observasi aksi proyek 4 jp (tatapmuka)</p>

		Dimensi :Kreatif 4 jp (tatapmuka)	
Tahap Bagikan	Asesmen, Refleksi dan Tindak Lanjut		
	<p>10. Diskusi merencanakan pelaksanaan pameran proyek dan menyusun instrument bagi pengunjung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi membuat perencanaan pameran proyek • Menyusun instrument untuk pengunjung pameran <p>Kode TP : A.3, A.4, B.3, C.6, E.2 Dimensi : Mandiri, Kreatif, Gotong royong 4 jp (mandiri)</p>	<p>11. Persiapan dan Pelaksanaan pameran proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan proyek • Pelaksanaan proyek <p>Kode TP : E.3 Dimensi :Kreatif 4 jp (mandiri)</p>	<p>12. Refleksi dan Berdiskusi bersama teman sekelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi (refleksi peserta didik dan pendidik) • Mendiskusikan terkait dengan pelaksanaan proyek <p>Kode TP : C.7 Dimensi :Kreatif 4 jp (tatapmuka)</p>
	<p>13. Menyusun kesimpulan terhadap data umpan balik dari pengunjung</p> <p>Kode TP : A.3, A.4, B.3, C.6, E.2 Dimensi : Mandiri, Kreatif, Gotong royong 4 jp (tatapmuka)</p>	<p>14. Memperbaiki hasil proyek berdasarkan kesimpulan</p> <p>Kode TP : A.3, A.4, B.3, C.6, E.2 Dimensi : Mandiri, Kreatif, Gotong royong 4 jp (mandiri)</p>	<p>15. Menyusun laporan proyek</p> <p>Kode TP : A.3, A.4, B.3, C.6, E.2 Dimensi : Mandiri, Kreatif, Gotong royong 4 jp (mandiri)</p> <p>16. Mengakhiri proyek 17. Mempresentasikan hasil proyek (sumatif) 4jp</p>



MODUL AJAR 2

SISTEM PERSAMAAN DAN PERTIDAKSAMAAN LINEAR



BAGIAN I. IDENTITAS DAN INFORMASI MENGENAI MODUL

Kode Modul Ajar	MAT.E.TP.3-4	
Nama Penyusun/ Institusi/ Tahun	Rain Adhistya/ SKB JEPARA/ 2022	
Jenjang Sekolah	Paket C	
Fase/Kelas	E / X (Sepuluh)	
Alokasi waktu (menit)	2 x 45 menit (1 pertemuan)	
Jumlah Pertemuan (SKK)	2 SKK x 3 Pertemuan (Tatap Muka)	
Domain	Aljabar dan fungsi	
Tujuan Pembelajaran	A.3 Peserta didik dapat menggunakan sistem persamaan linear tiga variabel dalam menyelesaikan masalah	
Kata Kunci	Sistem, persamaan, pertidaksamaan, linear, variabel	
Pengetahuan/ Keterampilan Prasyarat	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menyelesaikan aritmatik sosial • Dapat menentukan solusi sistem persamaan linear dua variabel • Memahami sistem koordinat kartesius • Dapat menggambarkan grafik dari persamaan garis lurus 	
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Berpikir Kritis dalam menentukan sistem persamaan yang sesuai untuk permasalahan kontekstual dan memilih metode penyelesaian yang efisien; • Kreatif dalam memodelkan situasi kontekstual dalam bentuk sistem persamaan dan sistem pertidaksamaan linear • Gotong-royong dengan berkolaborasi bersama teman sekelompok untuk menyelesaikan suatu masalah dengan memodelkannya kedalam bentuk sistem persamaan atau pertidaksamaan linear 	
Sarana Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer/Laptop • LCD Proyektor 	<ul style="list-style-type: none"> • Papan tulis • Spidol
Target Peserta didik	Regular Tatap Muka/Daring	
Jumlah Peserta didik	20 Peserta didik	
Moda Pembelajaran	Tatap Muka(TM)	

Model Pembelajaran	<i>Problem-Based Learning</i>	
Materi ajar, alat, dan bahan	Materi ajar: <ul style="list-style-type: none"> • Lembar Kerja Peserta didik (LKS) • Lembar Asesmen • Buku teks pelajaran 	Alat dan bahan : <ul style="list-style-type: none"> • Alat tulis Rp 3.000,- • Penggaris Rp 3.000,- Biaya Rp 6.000,-
Kegiatan pembelajaran utama	Pengaturan Peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> • Individu • Berkelompok (2-4 Peserta didik) 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Presentasi
Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen Individu : Tertulis • Asesmen kelompok : Performa dalam presentasi hasil 	
Persiapan Pembelajaran	Waktu 1- 1,5 jam <ul style="list-style-type: none"> • Membaca materi pembelajaran • Menyiapkan dan mencoba LKS/Lembar Asesmen • Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran 	

Gambaran Umum Modul:

Rasionalisasi

Penyusunan modul ini dilakukan dengan cara menyesuaikan alokasi waktu dengan topik dan tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, alokasi waktu dibagi menjadi 2 SKK x 2 pertemuan. Untuk setiap pertemuan disusun rencana kegiatan pembelajaran yang memuat aktivitas Peserta didik beserta asesmennya dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning dan moda pembelajaran secara tatap muka. Model pembelajaran problem based learning dan moda pembelajaran secara tatap muka dipilih berdasarkan karakteristik materi, tujuan pembelajaran dan rencana aktivitas Peserta didik dalam pembelajaran.

Urutan Materi Pembelajaran

1. Sistem persamaan linear tiga variabel
2. Memodelkan masalah dengan sistem persamaan linear tiga variabel

Rencana Asesmen

Asesmen dibagi menjadi dua, yaitu asesmen individu dan asesmen kelompok. Asesmen individu dilakukan secara tertulis, sedangkan asesmen kelompok secara observasi berdasarkan performa kelompok saat presentasi hasil pekerjaannya. Asesmen tertulis diberikan pada akhir pembelajaran modul.

Bagian II. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pembelajaran 1

Topik	Sistem persamaan linear tiga variabel
Tujuan Pembelajaran	A. 3 Peserta didik dapat menggunakan sistem persamaan linear tiga variabel dalam menyelesaikan masalah
Pemahaman Bermakna	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian solusi dari sistem persamaan linear tiga variabel
Pertanyaan Pemantik	Bagaimana cara menentukan solusi dari sebuah sistem persamaan yang memiliki tiga buah variabel?
Penguatan Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Berpikir Kritis berdasarkan pemahaman dan keterampilan Peserta didik menentukan solusi sistem persamaan linear dua variabel, Peserta didik dapat menentukan solusi dari sistem persamaan linear tiga variabel • Kreatif Berdasarkan pemahaman dan keterampilan Peserta didik menggunakan metode substitusi, eliminasi, campuran dan grafik untuk menentukan solusi sistem persamaan linear dua variabel, Peserta didik dapat menentukan metode yang efektif untuk menentukan solusi dari sistem persamaan linear tiga variabel • Gotong-royong Peserta didik bekerjasama dengan kelompoknya untuk solusi dari sistem persamaan linear tiga variabel

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KE-1

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Pendidik membuka pembelajaran, berdoa dan mengecek kehadiran Peserta didik;
- Pendidik memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali Peserta didik tentang materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan mengajukan permasalahan nyata yang berkaitan dengan SPLDV, seperti: Ani membeli 2 buah Topi dan 3 buah Dasi di Koperasi Sekolah seharga Rp 60.000. Fadil juga membeli 3 buah Topi dan sebuah Dasi yang sama di Koperasi Sekolah dengan harga Rp 55.000. Tentukanlah harga masing-masing dari sebuah Topi dan sebuah Dasi tersebut;
- Peserta didik diberikan waktu untuk mengidentifikasi dan menentukan solusi dari permasalahan tersebut dengan bimbingan Pendidik;
- Perwakilan peserta didik mempresentasikan solusi yang didapatkan;
- Pendidik memberikan penguatan dengan mengingatkan kembali metode penyelesaian SPLDV dengan metode substitusi, eliminasi, campuran, dan grafik;
- Pendidik memberikan pertanyaan pemantik: Bagaimana cara menentukan serta menyelesaikan solusi dari sebuah sistem persamaan yang memiliki tiga buah variabel?
- Untuk menjawab pertanyaan pemantik, peserta didik diberikan Lembar Kerja Peserta didik 1 (LKS 1) yang dikerjakan secara berkelompok (2-4 Peserta didik)

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Peserta didik mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di dalam LKS 1
- Peserta didik menentukan penyelesaian dari permasalahan yang terdapat di dalam LKS 1
- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya yang ditanggapi oleh kelompok lainnya;
- Pendidik membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan;
- Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari dibantu dengan bimbingan Pendidik;

- Peserta didik melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKS 1;

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Pendidik menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur dan salam.

Pembelajaran 2

Topik	Memodelkan dengan Sistem Persamaan Linear
Tujuan Pembelajaran	A.3 Menyelesaikan masalah dengan memodelkan ke dalam sistem persamaan linear
Pemahaman Bermakna	Peserta didik dapat memodelkan suatu permasalahan ke dalam sistem persamaan linear dan menentukan solusinya
Pertanyaan Pemantik	Bagaimana aplikasi sistem persamaan linear tiga variabel dalam kehidupan sehari-hari?
Penguatan Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Berpikir Kritis Berdasarkan pemahaman dan keterampilan Peserta didik menentukan solusi dari sistem persamaan linear tiga variabel, Peserta didik dapat menentukan penyelesaian dari suatu masalah dengan memodelkannya ke dalam sistem persamaan linear tiga variabel • Kreatif Peserta didik dapat memodelkan masalah ke dalam sistem persamaan linear tiga variabel • Gotong-royong Peserta didik bekerjasama dengan kelompoknya untuk menentukan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KE-2

A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Pendidik membuka pembelajaran, berdoa dan mengecek kehadiran Peserta didik;
- Pendidik memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali peserta didik tentang materi menentukan solusi dari sistem persamaan linear tiga variabel;
- Pendidik memberikan pertanyaan pemantik;
- Bagaimana aplikasi sistem persamaan linear dalam kehidupan sehari-hari?
- Untuk menjawab pertanyaan pemantik, peserta didik diberikan Lembar Kerja Peserta didik 2 (LKS 2) yang dikerjakan secara berkelompok (2-4 Peserta didik)

B. Kegiatan Inti (70 menit)

- Peserta didik mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di dalam LKS 2;
- Peserta didik menentukan penyelesaian dari permasalahan yang terdapat di dalam LKS 2;
- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya yang ditanggapi oleh kelompok lainnya;
- Pendidik membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahannya atau penguatan;
- Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari dibantu dengan bimbingan Pendidik;
- Peserta didik melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKS 2;

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Pendidik menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur dan salam.

REFLEKSI GURU

<input type="checkbox"/>	Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan?
<input type="checkbox"/>	Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?
<input type="checkbox"/>	Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
<input type="checkbox"/>	Berapa persen siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
<input type="checkbox"/>	Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
<input type="checkbox"/>	Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) - 1

Menentukan Solusi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel

Kelompok :

Nama :

Kelas :

Kegiatan 1

SISTEM PERSAMAAN LINEAR TIGA VARIABEL

Penyajian tiga persamaan linear dengan tiga variabel secara simultan atau bersamaan disebut sistem persamaan linear tiga variabel. Secara umum sistem persamaan linear dengan tiga variabel mempunyai bentuk umum:

$$\begin{cases} a_1x + b_1y + c_1z = d_1 \\ a_2x + b_2y + c_2z = d_2 \\ a_3x + b_3y + c_3z = d_3 \end{cases}$$

Dengan x , y dan z disebut variabel atau peubah. $a_1, b_1, c_1, a_2, b_2, c_2, a_3, b_3$ dan c_3 disebut koefisien variabel.

Pasangannilai x , y dan z atau (x, y, z) yang memenuhi sistem persamaan di atas disebut solusi atau penyelesaian dari sistem persamaan tersebut.

Menentukan solusi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV)

Diskusikan dengan kelompokmu penyelesaian dari permasalahan berikut.

Tentukanlah solusi dari sistem persamaan linear tiga variabel berikut:
$$\begin{cases} 2x + 5y + 4z = 25 \\ x + 2y - 3z = 1 \\ 3x - 4y + 6z = 3 \end{cases}$$



Penyelesaian:

Untuk menentukan solusi SPLTV, ikutilah langkah berikut ini:

Langkah 1: Eliminasi salah satu variabel (boleh eliminasi x, y , atau z).

Misal:
$$\begin{cases} 2x + 5y + 4z = 25 \dots\dots\dots \text{persamaan (i)} \\ x + 2y - 3z = 1 \dots\dots\dots \text{persamaan (ii)} \\ 3x - 4y + 6z = 3 \dots\dots\dots \text{persamaan (iii)} \end{cases}$$

Terdapat beberapa cara pilihan untuk mengeliminasi salah satu variabel dari SPLTV diatas, kalian dapat memilih salah satu dari pilihan berikut

- Eliminasi persamaan (i) dengan (ii) dan (i) dengan (iii)
- Eliminasi persamaan (i) dengan (ii) dan (ii) dengan (iii)
- Eliminasi persamaan (i) dengan (iii) dan (ii) dengan (iii)

Kegiatan 2

1. Dengan menggunakan langkah-langkah pada kegiatan 1, tentukanlah solusi dari sistem persamaan linear berikut:

a.
$$\begin{cases} 3x + 2y - z = 11 \\ x + 3y + z = 15 \\ 2x - 2y + z = 9 \end{cases}$$

b.
$$\begin{cases} x + 3y + 2z = 11 \\ 2x + 3y + z = 13 \\ 4x + 2y + z = 17 \end{cases}$$

c.
$$\begin{cases} 4x + 2y - 3z = 1 \\ x - y + 3z = 5 \\ x + 5y - 12z = 6 \end{cases}$$

d.
$$\begin{cases} 3x + 2y - z = 6 \\ 2x - y + 2z = 5 \\ 4x + 5y - 4z = 7 \end{cases}$$

e. Jika
$$\begin{cases} \frac{4}{x} + \frac{3}{y} + \frac{1}{z} = 9 \\ \frac{3}{x} - \frac{4}{y} + \frac{2}{z} = 3 \\ \frac{2}{x} + \frac{5}{y} - \frac{1}{z} = 5 \end{cases}$$
, maka $12xyz = \dots$

d. Bagaimana ciri dari SPLTV yang memiliki solusi yang tunggal?

e. Bagaimana ciri dari SPLTV yang memiliki solusi yang tidak tunggal?

f. Bagaimana ciri dari SPLTV yang tidak memiliki solusi?





Kesimpulan

Apa yang dapat kamu simpulkan dari pembelajaran hari ini?

REFLEKSI DIRI

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur

Bagaimana kalian sekarang?

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?